

**UPAYA PELATIH DALAM MENANGANI MASALAH  
AKHLAK REMAJA DI PERGURUAN SENI BELADIRI  
RUSA PUTIH BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh:**

**VIVI HELDAWATI**  
**NIM. 1811210024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Vivi Heldawati  
Nim : 1811210024  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Runa Putih Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang merujuk sumbernya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN FAS Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 12 Juli 2022

Saya Yang Menyatakan,



Vivi Heldawati  
Nim.1811210024

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Heldawati

NIM : 1811210024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu

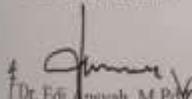
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID:1868561220. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 31 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002



Vivi Heldawati  
NIM.1811210024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Ratus Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

### PENGESAHAN DAFTAR GAMBAR

Skripsi dengan judul **Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu** yang disusun oleh **Vivi Heldawati NIM 1811210024** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

**Dr. Suhirman, M.Pd**

NIP.1968021919990301003

Sekretaris

**Akhirudin, M.Pd.I**

NIP.199103132019031010

Penguji I

**Dr. Pasma Candra, M.Pd.I**

NIP.19890514202012003

Penguji

**Fera Zsrianita, M.Pd.**

NIP.197902172009122003

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd**

NIP.19700514200003104



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Hadis Fatmawati Pager Dewa Telp (0736) 51276; 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Vivi Heldawati  
NIM : 1811210024

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Vivi Heldawati  
NIM : 1811210024  
Judul Skripsi : **Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah  
Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa  
Putih Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang skripsi guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu  
Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Agustus 2022  
Pembimbing II

Rossi Delta Fitriyah, M.Pd  
NIP. 198107272007102004

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmaanirrahiin, segala puji bagi Allah atas segala anugerah-nya yang indah. Atas rahmat dan tuntunan Allah yang begitu berlimpah, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati Ya Allah, limpahkanlah anugerah-mu kepada mereka yang telah mengantarkan keberhasilan. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT. Atas anugerah-nya yang tiada terkira.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai teladan hidup, dan atas warisannya yang telah menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia yaitu Al-Quran dan Al-Hadits.
3. Kepada orang tuaku ayahanda Budianto dan ibunda Sri Herawati yang selalu memberikan cinta, doa, kepercayaan, dukungan, motivasi, materi kepada peneliti semoga Allah selalu memberi mereka kesehatan dan mendapatkan surga Allah.
4. Kepada Puyangku Wahmi Binti Katikemerjo Dan Kakekku Rahmad yang selalu memotivasi, menasehati, memberikan teguran.
5. Kepada kakakku yang tercinta Reno Saputra serta kepada kedua adikku tersayang Doni Pramada Putra dan Andrian

Prayoga yang selalu mendukung, mensupport membuat perjuanganku lebih berarti.

6. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I Dan Ibu Rossi Delta Fitriyah, M.Pd selaku pembimbing II serta dosen–dosen Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak memberikan saran dan motivasi untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk keluarga besarku,Getiman Bin Ba: id yang selalu mendukung dan mendo'akanku.
8. Sahat-sahabat terbaikku Anisa Septiani, Anja Mareta Sari, Linda Silviana, Rezka Dwi Putri, yang selalu ada disampingku dan membantu memberikan saran dan motivasi untukku dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh teman-teman seperjuang PAI A 2018 yang selalu “memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta orang-orang baik ku temui selama perkuliahan ini.
10. Agama, Bangsa, Dan Almamater yang telah menempaku menjadi pribadi yang *BE SMART*

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

*“Maka Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”*

( Q.S. Al-Insyirah : 5)

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahma dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul :**“Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu”** Shalawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabatnya.

Penyusun skripsi ini tidak lepas adanya bimbingan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu izinkanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati

Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd. Selaku Ka. Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
5. Bapak Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. Selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rossi Delta Fitriah, M.Pd. Selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 9 Agustus 2022

Penulis



**Vivi Heldawati**  
**NIM.1811210024**

## **ABSTRAK**

Vivi Heldawati, Nim : 1811210024, Judul Skripsi “Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Pembimbing 1. Dr Mus Mulyadi, M.Pd, 2. Rossi Delta Fitriannah, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk masalah akhlak remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu. Untuk mengetahui Upaya Pelatih Dalam Menanggulangi Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Hasil yang penelitian ini mengungkapkan bahwa upaya pelatih dalam menangani masalah akhlak remaja di perguruan seni beladiri rusa putih di di Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Sudah baik, Jika dilihat dari prestasi yang didapatkan, Banyak peningkatan prestasi-prestasi yang dikumpulkan remaja perguruan rusa putih, Selama dilakukannya upaya pelatih dengan terjadwal, kegiatan ini dilakukan seminggu 3 kali setiap hari senin, sabtu dan minggu. Dengan keberadaannya perguruan seni beladiri rusa putih ini sangat penting bagi kalangan remaja desa Tengah Padang karena banyak hal-hal positif yang didapatkan, upaya yang dilakukan pelatih ini sudah terlaksana dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahawa upaya yang di lakukan pelatih di perguruan seni beladiri rusa putih dalam menangani masalah akhlak remaja adalah dengan menyediakan lapangan olahraga, memfasilitasi, serta mengadakan bimbingan Keagamaan. adalah salah satu upaya yang di lakukan pelatih untuk menarik minat remaja perguruan untuk berlatih. Dengan menyediakan lapangan olahraga, memfasilitasi kegiatan serta bimbingan keagamaan,

Remaja lebih mempunyai kegiatan yang positif, terarah sehingga remaja menjadikan perguruan rusa putih Bengkulu sebagai wadah untuk memperdalam ilmu keagamaan.

**Kata Kunci** : *Pelatih, Masalah Akhlak, Seni Beladiri.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAE GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematis Penulisan.....	9

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	33

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Setting Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	42

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan.....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Badan pembinaan Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.....	48
Table 4.2 Struktur Pengurus Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih Bengkulu.....	48
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih Bengkulu .....	49
Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pelatih Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih Bengkulu .....	49
Tabel 4.5 Data Remaja Dalam 3 Tahun Terakhir .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Profil Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih

Bengkulu

Lampiran 3. Visi Dan Misi Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih

Bengkulu

Lampiran 4. Denah Lokasi Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih

Bengkulu

Lampiran 5. Foto Dokumentasi

Lampiran 6. Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak

Remaja

Lampiran 7. Surat-Surat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pendewasaan diri baik dalam aktivitas berpikir, bersikap, maupun berperilaku. Pendidikan dapat berlangsung secara formal, informal, atau non formal.<sup>1</sup> Proses pendidikan harus didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pendidikan juga merupakan (transisi kebudayaan) yang bersifat dinamis ke arah suatu perubahan secara berkelanjutan maka pendidikan dianggap sebagai suatu jembatan yang membangun kebudayaan dan peradaban bagi manusia.<sup>2</sup> Pendidikan agama Islam merupakan ilmu dasar yang terdiri dari konsep, Amalan ibadah Pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pendidikan agama Islam lebih menekankan pada

---

<sup>1</sup>Ilma, Naufal. "Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa." (2015), h 82-87.

<sup>2</sup>Amin, Alfauzan, Et Al. "Motivation And Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural." Int J Eval & Res Educ 11.1 (2022). H 346

pelaksanaan ibadah. Dalam hal ini dituntut untuk memahami dasar-dasar ilmu agama. Pendidikan agama Islam adalah pengajaran, bimbingan, dan pemberian pemahaman tentang Islam. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk merealisasikan idealitas Islam, mengandung nilai perilaku manusia. Bahwa tujuan pendidikan Islam merealisasikan idealitas Islami, sedangkan idealitas Islami sendiri pada hakekatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT sebagai sumber kekuatan mutlak yang harus ditaati.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbing dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak

---

<sup>3</sup> Mulyadi, Mus. "Pentingnya Pembinaan Akhlak Bagi Anak Masa Pubertas." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 13. 2 (2017): h 263.

mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat diuntut untuk dibentuk dan dibangun.<sup>4</sup> Pendidikan saat ini semakin banyak dihiasi berbagai praktik yang bertentangan dengan hakikat pendidikan itu sendiri. Betapa anak-anak yang dahulu dikenal sebagai anak budiman, kini senang tawuran, mudah terbakar amarahnya, dan kehilangan sopan santun, baik di rumah, sekolah, maupun di tengah-tengah masyarakat.<sup>5</sup>

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *khuluqun* yang berarti tabiat atau budi pekerti. Secara terminologi, kata akhlak didefinisikan secara variatif.<sup>6</sup> Akhlak memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan Akhlak yang baik bagi remaja semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius,

---

<sup>4</sup>Ilma, Naufal. "*Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa.*" (2015), h 82-87.

<sup>5</sup>Nasution, M. Farid. "*Pendidikan Anak Bangsa.*" Bandung: Citra Pustaka Media Perintis (2009), h 11.

<sup>6</sup>Beni Ahmad Dan Abdul Mamid, *Ilmu Akhlak*, (Cv Pustaka Setia Bandung 2017), h 14.

yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Karenanya, pembinaan akhlak dimulai dari sebuah gerakan individual, yang kemudian diproyeksikan menyebar ke individu individu lainnya, lalu setelah jumlah individu yang tercerahkan secara akhlak telah banyak dengan sendirinya akan mewarnai masyarakat.<sup>7</sup> Pembinaan akhlak adalah usaha dan tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Menurut Arifin “pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal”. Dapat disifatkan dengan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pembinaan akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang bermuara pada proses pembentukan dan penyempurnaan akhlak. Karakter religius ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Kemampuan akademik yang tinggi akan terlihat sempurna

---

<sup>7</sup>Manan, Syaepul. "*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.*" *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 15.1 (2017), h 50.

jika diimbangi dengan karakter religius yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>8</sup>

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis.<sup>9</sup>dimana masa yang penuh emosi secara psikologis, Masa ini ditandai dengan kondisi jiwa yang labil, tidak menentu dan biasanya susah mengendalikan diri sehingga pengaruh-pengaruh negatif seperti perilaku-perilaku menyimpang akibat dari pergeseran nilai mudah mempengaruhi jiwa remaja dan menimbulkan gejala baru berupa krisis akhlak di kalangan generasi remaja. Perkembangan global dan kemajuan iptek menjadi salah satu faktor pesatnya kemerosotan akhlak yang dialami para remaja. Indikator ini dapat dilihat diantaranya sikap dan perilaku remaja yang cenderung lekas marah, kurang hormat

---

<sup>8</sup>Amin, Alfauzan, et al. "*Associative and Comparative Study on Students' Perseverance and Religious in Islamic Education Subject.*" *Jurnal Pendidikan Progresif* 11.3 (2021). H 678.

<sup>9</sup>Hidayati, Khoirul Bariyyah, And M. Farid. "*Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja.*" *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 5.02 (2016) , h 137.

terhadap orang tua, bersikap kasar, kurang disiplin dalam beribadah, menjadi peminum-minuman keras dan berkata kasar terhadap orang tua.

Dalam Al Quran Surat Al-Isra Ayat 23 :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا  
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya :Lebih jauh lagi, Tuhanmu telah memerintahkan untuk hanya menyembah Tuhan dan merawat orang tuamu. Jangan pernah memberikan sinyal "kebaikan" jika salah satu atau keduanya telah mencapai usia lanjut dalam pertimbangan Anda. Demikian juga, jangan berteriak pada keduanya atau mengucapkan kata-kata yang bagus untuk keduanya. (Surat al-Isra: 23).

Baik dan buruknya remaja dimasa yang akan datang akan ditentukan oleh generasi saat ini yang menjadi pembimbing dan pendidik remaja. Penilaian terhadap baik dan buruknya pribadi manusia itu sangat ditentukan oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, tidak hanya lingkungan saja bahkan teman, orang tua, guru maupun masyarakat dan juga pendidikan yang ditanamkan sejak kecil dalam kehidupan sehari-harinya. Dibiasakan

sedemikian rupa sehingga dengan sendirinya akan terdorong untuk melakukannya, tanpa perintah dari luar, tapi dorongan dari dalam.

Masalah Akhlak remaja tersebut mendorong pelatih lembaga perguruan Seni Beladiri Silat Rusa Putih Berupaya Semaksimal Mungkin Menangani Akhlak Remaja Di Desa Tengah Padang. Perguruan Rusa Putih merupakan lembaga yang bergerak di bidang seni beladiri silat. Lembaga ini mempunyai maksud dan tujuan membentuk generasi muda yang Berakhlak mulia, Dengan Iman Dan Akhlak Kita Menjadi Kuat, Tanpa Iman Dan Akhlak Kita Menjadi Lemah. Kegiatan yang dilakukan Kegiatan ini diadakan secara rutin 3 kali dalam seminggu. Dengan adanya upaya serta kontrol dari pelatih diharapkan dapat terwujud remaja berjiwa ksatria yang memiliki akhlak baik berbudi luhur dan Berketuhanan yang Maha Esa. Hingga saat ini sudah ada 300 anggota di perguruan Seni Beladiri Silat Rusa Putih dan sudah ada sekitar 6 cabang yang tersebar di sekolah-sekolahan Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan observasi

awal yang peneliti lakukan bahwa terdapat beberapa remaja di desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat kabupaten Bengkulu Tengah yang mengalami masalah Akhlak, yaitu adanya ada remaja yang suka mencuri, Berkata kasar terhadap Orang tua dan sering minum-minuman keras<sup>10</sup> Berdasarkan permasalahan-permasalahan di latar belakang di atas, sehingga menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengambil judul “Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu” perlu dan sangat penting untuk dilakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya Kemerostan Akhlak Pada Remaja Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu
2. Kurangnya Sopan Santun Remaja Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Terhadap Pelatih Dan Orang Tua.

---

<sup>10</sup>Vivi heladawati, observasi 20 oktober 2022

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat bukti yang membedakan dari masalah di atas, para ilmuwan dibatasi pada upaya Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih dalam dalam menangani masalah akhlak remaja di wilayah desa Tengah Padanag Kecamatan Talanag Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk lebih menekankan pada rekomendasi eksplorasi yang harus dicapai oleh penelitian ini dan menjauhkan dari pemahaman yang terlalu ekspansif, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya atau teknik yang telah diambil pelatih untuk menyelesaikan masalah akhlak remaja.
2. Akhlak yang diharapkan dalam penelitian ini adalah masalah Akhalk remaja seperti mencuri, suka mencuri, memberi tahu orang tuanya dengan tidak sopan, dan Suma minum-miuman keras.
3. Remaja yang dirujuk dalam penelitian ini adalah remaja berusia 10 sampai 20 tahun Perguruan Rusa Putih Bengkulu.

4. Pelatih dan tokoh agama yang dirujuk dalam penelitian ini umumnya adalah contoh yang baik dari Perguruan Rusa Putih Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Apa bentuk-bentuk masalah akhlak remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu ?
2. Apa upaya pelatih dalam menangani masalah akhlak remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk masalah akhlak Remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu.
2. Untuk mengetahui upaya pelatih dalam menanggulangi masalah akhlak di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk:

1) Manfaat Teoritis :

Memberi pengetahuan Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih kepada pembaca tentang nilai-nilai yang harus tertanam Dalam Menangani Masalah Akhlak remaja.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui dan mempelajari bagaimana upaya pelatih dalam menangani masalah Akhlak remaja di perguruan rusa putih Bengkulu.

b) Bagi Perguruan

Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya akan menjadi kontribusi yang positif dalam menambah pengetahuan pelatih dalam menangani masalah Akhlak remaja di perguruan rusa putih Bengkulu.

c) Bagi pelatih

Bagi pelatih perguruan seni beladiri rusa putih berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dalam upaya menangani masalah akhlak remaja di perguruan rusa putih.

d) Bagi remaja

Peneliti berharap anggota perguruan rusa putih terkhususnya bagi anggota remaja dapat meningkatkan akhlak disiplin dan sopan santun terhadap sesama. Cara bicara.

## **G. Sistematis Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Kajian Teori Mengenai Masalah Akhlak Anggota Remaja, Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Akhlak Remaja, Upaya Pelatih Dalam

Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Rusa Putih Bengkulu, Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih, Kajian Penelitian, Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian Terdiri Dari Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan terdiri dari Deskripsi Wilayah Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan.

Bab V Penutup Terdiri Dari Kesimpulan Dan Saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A.Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Upaya Pelatih**

Dalam proses pendidikan peran aktif seorang pelatih sangat dibutuhkan, sebab hal ini sangat mempengaruhi belajar peserta didik. Usaha, akal, ikhtiar atau untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar dan sebagainya. Pelatih mempunyai peran besar dalam hal menemukan bakat atlet, mengarahkan, dan membina untuk mencapai prestasi dalam waktu yang singkat dan bertahan lama. Pendidikan diupayakan untuk membentuk karakter dan kesehatan jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran agama.<sup>11</sup> Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal

---

<sup>11</sup>Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, and Dwi Agus Kurniawan. "Teaching Faith in Angels for Junior High School Students." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 6.1 (2021). H 10.

dalam waktu relatif singkat Maka dari itu pelatih harus mempunyai wawasan yang luas tentang melatih, gaya melatih, dan mampu menjadi pemimpin, teman/sahabat, dan orang tua bagi atlet. Pelatih yang profesional merupakan yang berpengalaman di bidangnya dan menguasai ilmu tentang melatih.<sup>12</sup>

Untuk dapat berprofesi sebagai pelatih yang profesional harus mengetahui ilmu-ilmu yang mendukung dalam praktik kepelatihan lainnya. seorang pelatih dikatakan baik apabila memiliki kemampuan fisik yang baik, menguasai ilmu-ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis, kemampuan psikis yang baik, berkepribadian yang baik dan kemampuan peranan ilmu di dalam masyarakat untuk memperlihatkan prestasi kerja sebaik-baiknya. Al Qur'an mengisyaratkan sesungguhnya manusia dengan landasan taqwa kepada Allah SWT harus

---

<sup>12</sup>Agita, Sinta. "Peran Pelatih Dalam Mengurangi Kecemasan Atlet pada Pertandingan." *Jurnal Edukasimu* 1.2 (2021). h. 2.

melakukan sesuatu hari ini yang bisa memberikan kebaikan bagi mereka di hari esok.<sup>13</sup>

## **2. Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih**

Sesungguhnya fungsi Angkatan Muda dalam mencerminkan keadaan Bangsa dan Negara hari depan. Maka dengan Rahmat Allah Subhanahu Watta Allah lahirlah Organisasi Perguruan Seni Bela diri Indonesia dengan nama “ Rusa Putih” yang diresmikan pada tanggal 1 Juli 1983 di Bengkulu, Sebagai sarana untuk berbakti kepada Agama dan Negara, Serta membentuk Manusia mulia yang berbudi luhur dan percaya pada diri sendiri.

Organisasi Rusa Putih ini dalam melaksanakan usahanya untuk mencapai tujuan di atas melandaskan ketentuan-ketentuan dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta sistem pendidikan dan latihan berjiwakan makna Lambang dan Atribut nya. Demikian pula selalu mengikuti Permusyawaratan yang

---

<sup>13</sup>Suparno, Suparno, Idi Warsah, And Alfauzan Amin. "Peningkatan Motivasi Belajar Santri Pada Pondok Pesantren Di Kecamatan Mandiangin." *Jurnal Literasiologi* 8.1 (2022). h 61.

dipimpin oleh hikmah dan kebijaksanaan sesuai dengan ajaran Islam. Maka dimohonkan pada Allah agar supaya dengan Perguruan Seni Beladiri Indonesia “Rusa Putih” dapat kiranya diwujudkan sumbangan yang nyata bagi perkembangan Mental bagi angkatan Muda.

- 1) Tujuan Dan Fungsi perguruan seni beladiri rusa putih Maksud dan tujuan Perguruan ini ialah:
  - a) Ayat 1. Mendidik serta membina ketangkasan keterampilan Seni bela diri indonesia, jasmani dan Rohani.
  - b) Ayat 2. Memelihara kemurnian Seni Beladiri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam, sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.

Karakter bukan semata-mata sesuatu yang dapat diwariskan secara turun temurun, melainkan karakter itu terbentuk melalui Pembentukan akhlak yang baik peserta didik. Melalui pendidikan akhlak tidak hanya ditanamkan melalui pendidikan formal saja. Namun, pendidikan akhlak menjadi tanggung jawab bersama. Oleh karenanya, kerja sama antar semua pihak baik

guru, keluarga, maupun masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan. <sup>14</sup>Mengingat bahwa ada berbagai tantangan yang dihadapi dalam rangka mempertahankan karakter generasi penerus bangsa agar tetap sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa, baik yang termuat dalam agama, Pancasila maupun budaya bangsa Indonesia itu sendiri. Rusa Putih merupakan suatu kegiatan yang bergerak di bidang seni bela diri. Rusa Putih adalah salah satu perguruan pencak silat yang berada dibawah naungan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Yaitu salah satu kearifan lokal yang patut untuk dilestarikan. Mengingat bahwa pencak silat merupakan cabang olahraga olahraga bela diri yang berasal dari Indonesia.

Perguruan Rusa Putih ini tentunya memuat berbagai nilai yang berkaitan dengan nilai luhur bangsa Indonesia. Oleh karenanya melalui kegiatan Pembinaan perguruan Rusa Putih diharapkan dapat menjadi salah-satu wadah untuk menunjang terselenggaranya pendidikan Akhlak yang baik. Rusa Putih adalah

---

<sup>14</sup>Mulyadi, Mus. "*Pentingnya Pembinaan Akhlak Bagi Anak Masa Pubertas.*" *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 13. 2 (2017): h 263.

salah satu kegiatan pembinaan seni beladiri yang ada di desa Tengah Padang, yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dapat menjadi sarana yang menopang pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, kegiatan pembinaan ini dapat dijadikan wadah bagi peserta didik untuk mengasah potensi dan bakat yang dimiliki.

Menurut kak Jasman,SE. selaku Pembina perguruan rusa putih Melalui kegiatan Rusa Putih ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Kegiatan pembinaan rusa putih ini sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengolah potensi diri dan menyalurkan bakat yang dimiliki. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan Rusa Putih peserta didik dapat mengembangkan perilaku yang berakhlak mulia berdasarkan Semboyan Rusa Putih yaitu “Dengan Iman Dan Akhlak Kita Menjadi Kuat, Tanpa Iman Dan Akhlak Kita Menjadi Lemah”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara Dengan Muhammad Jasman. SE, 20 Oktober 2021 Di Perguruan Rusa Putih Desa Tengah Padang.

Namun peserta didik yang mengikuti kegiatan Rusa Putih tentunya memiliki latar belakang yang berbeda baik dari aspek keluarga, lingkungan maupun kepribadian peserta didik itu sendiri. Oleh karenanya, karakter yang terbentuk bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan Rusa Putih juga berbeda-beda. Kemajuan teknologi informasi juga berpengaruh pada pembentukan karakter peserta didik. Oleh karenanya, berbagai upaya telah ditempuh untuk menepis kemungkinan yang dapat berimbas pada semakin merosotnya moral generasi bangsa terkhusus bagi peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menepis semakin merosotnya nilai moral peserta didik adalah dengan adanya kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah termasuk kegiatan Rusa Putih yang diharapkan dapat membantu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.

### **3. Masalah Akhlak Anggota Remaja**

#### **a) Pengertian Akhlak**

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu jama” dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab,

dan tindakan. Akhlak merupakan isim jamid atau isim ghair mustaq, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata. Kata “Akhlak” secara etimologis, berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “khalafa”, kata asalnya adalah “khaqqun”, berarti adat, perangai, atau tabiat. Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan, dalam pengertian umum akhlak dapat di padankan dengan etika atau moral.<sup>16</sup>

Pengaruh dari perkembangan teknologi yang semakin canggih dan disebabkan oleh kurangnya aspek-aspek nilai agama seperti tidak dibentengi oleh aspek spiritual yang tinggi, kurangnya pendidikan, lemahnya iman, lingkungan buruk, longgarnya pegangan terhadap agama, penyimpangan sosial, pengaruh budaya asing. Kemerostan akhlak ini juga terjadi akibat kurang efektifnya pembinaan akhlak yang dilakukan di rumah, sekolah, maupun dalam masyarakat.

---

<sup>16</sup>Beni Ahmad Dan Abdul Mamid, *Ilmu Akhlak*, (Cv Pustaka Setia Bandung 2017), h 14.

## b) Pembagian Akhlak Remaja

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini.<sup>17</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu-individu yang berumur 12 - 20 tahun sebanyak 10 orang yang mengikuti bimbingan akhlak di perguruan seni beladiri rusa putih bengkulu. Berdasarkan beberapa batasan istilah di atas, maka penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang ingin mengkaji tentang upaya pelatih dalam menangani masalah akhlak remaja di perguruan seni bela diri rusa putih Bengkulu.

---

<sup>17</sup>Diananda, Amita. "Psikologi remaja dan permasalahannya." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.1 (2019). h117.

Pembagian Akhlak Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu akhlaqul karimah (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan akhlaqul madzmumah (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam. Di bawah ini penjelasan tentang akhlak madzmumah (akhlak tercela) sebagai berikut:

1) Akhlak Akhlak *Mahmudah* (Akhla Terpuji)

Akhlaq terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji). Akhlak ini dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang terpendam dalam jiwa manusia.<sup>18</sup> Akhlak yang terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma dan ajaran Islam. Adapun akhlak yang terpuji sebagai berikut:

a) Taubat berasal dari kata *taba* yang berarti kembali.

Orang yang bertaubat kepada Allah SWT adalah orang yang kembali dari sesuatu menuju sesuatu, dari sifat yang

---

<sup>18</sup>Beni Ahmad Dan Abdul Mamid, *Ilmu Akhlak*, (Cv Pustaka Setia Bandung 2017), h 199.

tercela menuju sifat-sifat yang terpuji, kembali dari larangan Allah SWT menuju perintah-Nya. Taubat juga diartikan kembali kepada Allah SWT setelah meninggalkan-Nya dan kembali taat setelah menentang-Nya.<sup>20</sup>

b) Syukur atau bersyukur

Ialah merasa senang dan berterima kasih atas semua nikmat yang Allah berikan dan memuji si pemberi nikmat atas nikmat yang telah diberikannya.<sup>21</sup> *Amar ma'ruf nahi munkar* berasal dari kata *al-amru bi'l-ma'ruf wa 'n-nahyu 'an 'l-munkar* yang berarti menyuruh kepada yang ma'ruf mencegah dari yang mungkar. *Amar ma'ruf nahi munkar* merupakan perbuatan yang dilakukan manusia dengan menjalankan kebaikan dan meninggalkan kemaksiatan atau kemungkaran sebagai implementasi perintah Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 110: Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-

orang yang beruntung.<sup>23</sup>

c) Tawakkal

Berarti mempercayai segala urusan kepada Allah SWT, mempercayakan di dalam jaminan rezeki kepada-Nya. Tahap ini terletak sesudah harapan (*raja*'), sebab masalah itu (yakni mempercayakan) adalah masalah seseorang yang pertama akan memahami rahmat-Nya. Tawakkal adalah hasil dari kebenaran keimanan melalui pertimbangan yang baik dan takdir.<sup>24</sup>

2) Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

Akhlak madzmumah yaitu akhlak tercela, semua bentuk perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji di sebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang, dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah.<sup>19</sup> akhlak yang tidak dalam kontrol Ilahiyah atau akhlak yang berasal dari hawa

---

<sup>19</sup>Samsul Munir A. *Ilmu Akhlak*. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan KDT. Tahun 2016. h 232.

nafsu, yang berada dalam lingkaran syetan dan dapat membuat suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia. Apabila seseorang melakukan perbuatan-perbuatan buruk baik secara akal maupun syariat maka ini disebut dengan Akhlak Madzmumah (akhlak tercela) seperti takabbur, berprasangka buruk, tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas.<sup>20</sup> Pada dasarnya akhlak tercela atau akhlak madzmumah dapat dibagi ke dalam dua bagian yaitu: maksiat lahir dan maksiat batin. Maksiat yaitu segala sifat yang tercela yang dikerjakan oleh anggota lahir seperti tangan, mulut, mata, kaki dan sebagainya. Sedangkan maksiat batin adalah segala sifat yang tercela yang dilakukan oleh batin yaitu hati. Yang tergolong akhlak madzmumah, diantaranya sebagai berikut:

a) Akhlak tercela terhadap keluarga

Akhlak tercela dalam keluarga diantaranya durhaka kepada kedua orang tua. Perilaku durhaka kepada kedua orang tua misalnya :

---

<sup>20</sup>Beni Ahmad Dan Abdul Mamid, *Ilmu Akhlak*, (Cv Pustaka Setia Bandung 2017), h 199.

- 1) Melakukan penganiayaan terhadap fisik kedua orang tua
- 2) Mencaci maki atau melontarkan kata-kata yang menyakitkan hati kedua orangtua
- 3) Mengancam kedua orang tua agar memberikan sejumlah uang atau benda padahal kedua orang tuanya tidak mampu.
- 4) Menelantarkan kedua orang tua yang berada dalam kemiskinan
- 5) Anak menjauhi kedua orang tua dan tidak mau menjenguk mereka.<sup>21</sup> Akibat buruk dari durhaka kepada kedua orang tua, akan menimpah orangtua dan anaknya yang durhaka tersebut.

b) Akhlak tercela dalam kehidupan bermasyarakat

Diantara akhlak tercela dalam kehidupan bermasyarakat, adalah membunuh, menganiaya orang, mencuri dan merampok.

---

<sup>21</sup>Samsul Munir A. *Ilmu Akhlak*. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan KDT. Tahun 2016. h 241.

### 1) Mencuri

Mencuri berarti mengambil barang milik orang lain secara diam-diam. Menurut istilah fiqh, mencuri adalah mengambil harta benda milik orang lain di tempat penyimpanan, Secara diam-diam atau sembunyi-sembunyi. Islam mengakui adanya hak milik perorangan dan memberikan perlindungan terhadap hak milik tersebut.<sup>22</sup> Menurut hukum islam, pencurian tersebut tindak pidana hudud, yang pelakunya kan dijatuhi hukuman berat oleh pengadilan, biasanya pelakunya akan dihukum potong tangan, seperti firman Allah SWT Dalam (Qs.Al Maidah:38.)

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ  
اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahan :

Adapun orang laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai)

---

<sup>22</sup>Samsul Munir A. *Ilmu Akhlak*. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan KDT. Tahun 2016. h 246.

balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. ( Qs. Al Maidah : 38)

## 2) Ananiyah (Sifat egoistik)

Ananiyah adalah sikap seseorang yang mementingkan diri sendiri tanpa memperdulikan orang lain disekitarnya. Sifat ini sangat tercela dan membahayakan dalam lingkungan masyarakat karena sifat egoistis tidak diperlukan orang lain dan akan mempersempit langkahnya sendiri di dunia yang luas ini.

## 3) Al-kadzab (Sifat pendusta atau pembohong)

Dusta merupakan memberitakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenarannya. Berbohong (berdusta) merupakan suatu kelakuan buruk yang merupakan dosa besar yang merusak pribadi dan masyarakat. Semua ucapan seorang pendusta tidak akan dipercayai orang lain. Di dunia seorang pendusta akan mendapat derita dan di akhirat ia akan mendapat siksa.

### c). Sumber-Sumber Ajaran Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak yang baik atau akhlak yang tercela dalam Islam adalah al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik.

Sumber ajaran akhlak ialah al-Quran dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh dari suri teladan bagi semua umat manusia. Ini ditegaskan Allah dalam al-Quran surah Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang

yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”( Q.S Al-Ahzab ayat 21)

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Rasulullah merupakan sebaik-baiknya suri teladan bagi umat Muslim. Hadis Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau. Hadis merupakan sumber akhlak yang kedua setelah al-Quran. Segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapat bimbingan dari Allah SWT.

Jadi sudah jelas bahwa Al-Quran dan Hadis Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya merupakan sumber akhlakul karimah dalam ajaran Islam. Al-Quran dan Sunnah Rasul merupakan ajaran yang paling mulia dari segi ajaran maupun hasil renungan dan ciptaan manusia. Karena itu telah menjadi keyakinan (akidah) Islam bahwa akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahan al-Quran dan as-Sunnah. Dari pedoman itulah diketahui kriteria perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.

### 3.Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Akhlak

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku dan akhlak remaja di lingkungan maupun masyarakat. Masyarakat merasakan bahwa kenakalan remaja menjadi meningkat secara dramatis yang dipengaruhi oleh media, urbanisasi, keluarga, factor ekonomi, sekolah, teman sebaya.<sup>23</sup> Penyebab masalah akhlak antara lain sebagai berikut:

#### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan merupakan dasar fundamental bagi perkembangan dan kepribadian anak. Oleh karena itu keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak.<sup>24</sup> Dalam keluarga, anak mulai mengadakan interaksi dengan orang-orang yang di sekitarnya, terutama dengan orang tuanya

---

<sup>23</sup>Mwaka Martin, *An Investigation Of Public Perceptions Of Youth Crime And Junevile Delinquency In Embakasi Sub-Country In Nairobi Country, Kenya* (Vol 6, No 14 2016) h.2.

<sup>24</sup>Shofwatal Qolbiyyah, *Kenakalan Remaja ( Analisis Tentang Faktor Penyebab Dan Solusinya Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam)* Vol 2 No 1 2017, h.500.

(ayah dan ibu). Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan akhlak anak.

Menurut Sigmund Freud yang dikutip Jalaluddin menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seorang bapak menunjukkan tingkah laku yang baik, maka anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya. Demikian pula sebaliknya, jika orang tua menampilkan sikap buruk juga akan ikut berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

#### b. Faktor Teman Sebaya

Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa- masa remaja. Saat memasuki masa remaja, individu akan cenderung untuk menjauh dari orang tua dan mulai mengalihkan perhatiannya kepada teman-teman sebayanya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Gabriella Prillyella Mantiri, *Pengaruh Konformitas Dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja* ( Vol 1 No 2 Juni 2012) h. 7

Karena remaja dalam masyarakat modern seperti sekarang ini menghabiskan sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebaya mereka. Teman sebaya sangat berperan terutama berkaitan dengan sikap, pembicaraan dan model pakaian yang sama dengan kelompoknya. Teman sebaya turut ambil dalam pembentukan budi pekerti seseorang, karena sering bergaul dengan temannya, sedikit demi sedikit anak akan terpengaruh dengan teman sebayanya. Pergaulan buruk dengan sesama teman sebaya sangat berbahaya terhadap perkembangan akhlaq nya. Maka disinilah orang tua harus berhati-hati dan harus selalu mengontrol pergaulan anak.<sup>26</sup> Meneladani pribadi Rasulullah SAW dalam menyikapi berbagai permasalahan hidup, merupakan sikap yang sangat dianjurkan Islam, karena Rasulullah memang merupakan sosok pribadi yang sempurna untuk diteladani dalam berbagai sisi kehidupan<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>H. Mahjuddin. Akhlak tasawuf 1. Kalam mulia Jakarta. Tahun 2009. h 52.

<sup>27</sup>Suparno, Suparno, Idi Warsah, And Alfauzan Amin. "Peningkatan Motivasi Belajar Santri Pada Pondok Pesantren Di Kecamatan Mandiangin." Jurnal Literasiologi 8.1 (2022). H 60.

Menurut Komalasari dan Helmi yang dikutip dari fenny Etrawati menyatakan bahwa penelitiannya menemukan bahwa sosialisasi teman merupakan salah satu variabel pemicu timbulnya perilaku merokok pada remaja.<sup>28</sup>

### c. Media Massa

Media massa yang terdiri atas media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) maupun elektronik (radio, televisi, video, film, atau internet hingga handphone). Handphone yang di dalamnya banyak memiliki fasilitas yang dapat membuat orang-orang tidak mau lepas dari barang tersebut.<sup>29</sup> Media massa berpengaruh terhadap perilaku remaja. Peningkatan teknologi yang memungkinkan peningkatan kualitas pesan serta peningkatan penguasaan masyarakat pun memberikan peluang bagi media massa untuk berperan dalam pembentukan watak/ karakter individu. Remaja banyak yang rela menghabiskan waktu sekian

---

<sup>28</sup>Fenny Etrawati, *Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis*, Vol. 5, No. 02 Juli 2014, h.81.

<sup>29</sup>Prasasti, Suci. "Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 1. No. 1. 2017. h.5.

jam untuk bermain game, hingga lupa kegiatan lainnya, bahkan lupa mengerjakan sholat dan mengaji. Saat ini semakin banyak remaja yang berada di warnet dari pada di rumah ketika pulang sekola. Kecanduan game online yang dialami remaja akan sangat banyak menghabiskan waktunya remaja untuk bermain game.<sup>30</sup>

Sebuah setudi menunjukan bahwa kecanduan game online lebih sering terjadi pada remaja ( Brand, Todhunter, Dan Jevis, 2017), Kecanduan game online yang dialami remaja akan sangat banyak menghabiskan waktunya, remaja menghabiskan waktu saat bermain game.<sup>31</sup>

### **3. Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di**

#### **Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu**

Setelah mengetahui kondisi akhlak remaja dan faktor penyebab kemerosotan akhlak remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu, maka

---

<sup>30</sup>Novrialdy, Eryzal. "Kecanduan Game Online Pada Remaja: Dampak Dan Pencegahannya." *Buletin Psikologi* 27.2 (2019): 148-158. h.151.

<sup>31</sup>Eryzal Novrialdy, *Kecanduan Gae Online Pada Remaja:Dampak Dan Pencegahannya*, (Vol.27, No.2, 2019), h.151.

sekarang harus mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan. Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu. upaya yang terprogram dan berkelanjutan harus dilakukan. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan tidak dapat didasarkan pada satu strategi, tetapi harus multistrategies.<sup>32</sup>

Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.dapat peneliti sebutkan sebagai berikut:

a) Menyediakan Lapangan Olahraga dan Memfasilitasi Kegiatan Latihan

Olahraga adalah setiap kegiatan jasmani yang dilandasi perjuangan menguasai diri sendiri, mengatasi orang lain untuk unsur-unsur alam, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara ksatria, sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang tangguh. Untuk itu pencak silat telah memenuhi

---

<sup>32</sup>Amin, Alfauzan, Syamsul Rizal, And Ayu Wulandari. *"Islamic "Syarafal Anam" Culture: Can This Prevent Students' Radicalism?."* Eurasian Journal Of Educational Research 97.97 (2022), h 184.

persyaratan tersebut, karena pencak silat merupakan kegiatan yang mendorong, membangkitkan, mengembangkan kesegaran jasmani dan membina kejujuran dan kekuatan rohani, terutama ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembinaan ini menunjukkan bahwa pencak silat telah memenuhi syarat pula sebagai olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Prestasi atlet di berbagai cabang olahraga dapat diraih melalui latihan yang teratur, peningkatan sarana prasarana pendukung, serta meningkatkan pelatih yang kualitas dan berpengalaman. Prestasi dan kualitas atlet di berbagai cabang olahraga harus ditingkatkan, agar tidak mengalami penurunan.<sup>33</sup>

Upaya yang pelatih dalam menangani masalah akhlak remaja salah satunya dengan menyediakan lapangan dan fasilitas olahraga. Dengan adanya lapangan olahraga di perguruan ini, remaja lebih banyak menghabiskan waktunya latihan fisik beladiri dan latihan seni beladiri Seperti kegiatan

---

<sup>33</sup>Nedianto, *Artikel E-Jurnal Unesa Pembinaan Prestasi Atlet Remaja Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Iterate Di Kecamatan Montong Kabupaten Tuban*, ( Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.4, Nomor 01, Tahun 2017), h.24.

Ulang tahun perguruan,. Bukan hanya itu remaja juga jadi memiliki prestasi-prestasi yang Sangat Baik. karena bukan hanya remaja yang ada di desa tengah padang saja yang datang tetapi dari kampung lain juga berdatangan sering ikut latihan gabungan”.<sup>34</sup>

#### b. Bimbingan Keagamaan

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, sehingga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada melahirkan generasi yang beriman dan bertakwa, tetapi juga menuntut lahirnya generasi muslim yang menguasai ilmu pengetahuan. dan teknologi, serta memiliki keterampilan dalam berbagai kehidupan.<sup>35</sup>Pengertian Keagamaan Istilah agama berasal dari bahasa sansekerta yang tersusun dari , “a” artinya tidak, dan “gam” tidak teratur, jadi pengertian agama secara terminolog

---

<sup>34</sup>Observasi Di Perguruan Rusa Putih Bengkulu, Tanggal 20 Maret 2022

<sup>35</sup>Hamdani, Hamdani, Et Al. "Management Of Life Skills Education In Tsanawiyah Madrasah, Muara Bangkahulu District." *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences* 5.1 (2022): 998-1006. h 998.

artinya tidak kocar kacir atau jadi teratur. Sedangkan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, keagamaan berasal dari kata "agama" yang berarti kepercayaan kepada Tuhan serta ajarannya yang harus dipatuhi. Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak oleh mata, tetapi juga yang tidak tampak dan terjadi dalam hati. Keberagamaan juga diartikan sebagai kondisi pemeluk agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan atau segenap kerukunan, kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran dan kewajiban melakukan sesuatu ibadah menurut agama.<sup>36</sup> Ini ditegaskan Allah dalam Al-Quran surah (QS. Al 'Ashr/103:3)

---

<sup>36</sup>Amin, Alfauzan, Et Al. *"Motivation And Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural."* Int J Eval & Res Educ 11.1 (2022). h 346.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّاصُوا  
بِالصَّبْرِ

Artinya: "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran." (QS. Al 'Ashr/103:3)

Dari ayat-ayat tersebut di atas, menyatakan bahwa betapa perlunya umat manusia untuk memberikan bimbingan atau memberikan nasehat kepada orang lain yaitu berupa ajaran agama agar seseorang takwa kepada Allah dan berbuat kebaikan (ma'ruf). Oleh karena itu diperlukan bimbingan yang dapat menghindarkan dirinya dari perkembangan yang merugikan hidupnya di masa dewasanya.

Fungsi Bimbingan Keagamaan Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya.<sup>37</sup> Pelaksanaan

---

<sup>37</sup>Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 15.1 (2017), h 50.

bimbingan keagamaan secara intrakurikuler yaitu berupa pemberian materi pelajaran agama yang terdiri dari aspek akidah, syariah (ibadah), dan akhlak. Aqidah adalah keyakinan pada rukun iman yang terletak di hati seseorang. Materi akidah berisi tentang keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, para Rasul, hari akhir, iman kepada Qada dan Qadar.<sup>38</sup> Adapun syariah (ibadah) adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya yang berupa perbuatan dhahir maupun batin. Materi syariah (ibadah) berisi tentang shalat, puasa, zikir/do'a, zakat, dan haji bagi yang mampu.

Dengan adanya kegiatan Bimbingan Keagamaan di perguruan Rusa putih Bengkulu Penanggulangan Kenakalan Remaja, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan berakhlak mulia, termasuk etika, budi pekerti, atau akhlak sebagai

---

<sup>38</sup> Mulyadi, Mus. "*Pentingnya Pembinaan Akhlak Bagi Anak Masa Pubertas.*" *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 13. 2 (2017): h 263.

perwujudan pendidikan. <sup>39</sup>Materi akhlak berisi tentang perilaku terpuji dan tercela, perilaku terhadap Tuhan (Takwa kepada Allah SWT.), berbuat baik kepada kedua orang tua, serta berbuat baik kepada sesama manusia.<sup>40</sup>

## B.Kajian Penelitian

Untuk menyelesaikan referensi dan peningkatan tinjauan ini, analis telah berkonsentrasi pada pemeriksaan yang diarahkan oleh berbagai spesialis yang terkait dengan titik fokus tinjauan ini, dan telah menjadi sumber percakapan dan korelasi dalam tinjauan tersebut. Ikhtisar terkait dengan ulasan ini, termasuk:

NO	NAMA PENE LITI	TH	JUDUL	PERSA MAAN	PERBEDAAN
1	Tria Masrofa h, Fakhrud	2020	Amar Malf Nahi Tugas	Penelusuran Tria Masrofah, Fakhruddin	Penyelidikan Tria Masrofah, Fakhruddin, Mutia

---

<sup>39</sup> Alimni, Alimni, And Alfauzan Amin. "MIN In Rural And Urban Areas: Implementation Of Talking Stick Learning Model In Al-Qur'an Hadith Subject." Ta'dib 25.1 (2022). H 2.

<sup>40</sup> Observasi Di Perguruan Rusa Putih Bengkulu, Tanggal 20 Maret 2022

	din, Mutia. <sup>41</sup>		Wali dalam menjaga etika remaja (Studi di kota Lejan Lebon Bengkulu, Ayr Druk)	dan Mutia semuanya berbicara tentang peningkatan kualitas mendalam pemuda.	berkonsentrasi pada pekerjaan wali.
2	Partono. <sup>42</sup>	2020	Sekolah moral untuk anak muda dalam keluarga Islam	Karya Partono sangat mengagumkan dalam penyusunan pembinaan moral dewasa muda.	Kajian Partono melihat gambaran keluarga Islam pada masa Industri 4.0.
3	Yusriani Bintang. <sup>43</sup>	2019	Upaya untuk menakluk	Penelitian ini memaknai	Studi ini masuk akal dari klasifikasi

---

<sup>41</sup>Tria Masrofah, Fakhruddin, Mutia. *Skripsi Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Amar Ma'ruf Nahi Remaja* (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong Bengkulu), (Universitas Iain Bengkulu, 2020).

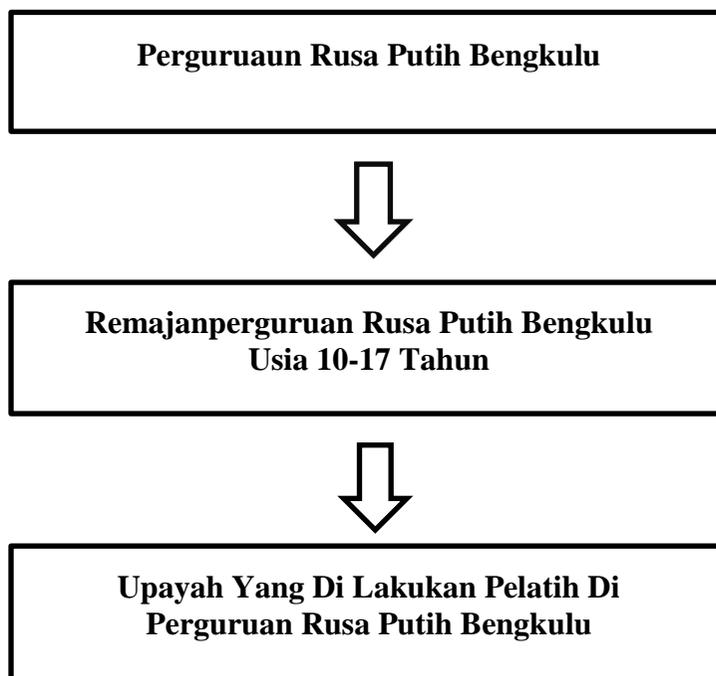
<sup>42</sup>Partono, *Skripsi Pendidikan Akhlak Remaja Dalam Keluarga Muslim*, (Iain Kudus, 2020).

			kan darurat moral muda di kota Hutagodang di lokal Sungai Canaan, Kabupaten Loveham batu Selatan.	persoalan moral remaja yang tidak mengindahkan wali, membenci nasihat, meminum minuman keras, berjudi, berdusta, dan mengambil.	moralitas darurat dan bash mengkonsumsi obat-obatan terlarang.
--	--	--	---	---	--

---

<sup>43</sup>Yusriani Bintang, Skripsi *Usaha Penanggulangan Krisis Akhlak Remaja Di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan,2019).

### C.Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.<sup>44</sup> untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>44</sup>Lexy J. Moelong, *metodelogi penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, h. 6.

menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>45</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami dan menggambarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi Upaya Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah berlokasi di Bengkulu Tengah, Tempatnya di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu yang beralamat di Jalan Lintas

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, h. 5

Kembang Seri - Taba Lagan, Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, Peneliti memilih lokasi ini karena di Perguruan Rusa Putih Bengkulu ini memiliki masalah pada Akhlak remaja dan pelatih di perguruan ini memiliki upaya-upaya yang dilakukan untuk menangani masalah Akhlak pada remaja di Perguruan Rusa Putih ini. Subyek Penelitian

Subyek merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut dengan penentuan sumber data. Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini meliputi:

1. Pelatih Pelatih di Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih Bengkulu yang berjumlah 3 Orang.
2. Remaja di Pelatih di Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih yang berjumlah 4 orang.
3. Pembina tokoh agama di Pelatih di Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih satu orang.

4. Orang Tua remaja yang mengikuti pembinaan di Pelatih di Perguruan Seni Bela Diri Rusa Putih 2 orang.

### **C. Subjek Dan Informan Penelitian**

Pokok bahasan adalah tipikal pembahasan dalam penelitian. Orang perseorangan, subyek, atau badan (perkumpulan) yang sifatnya sedang diteliti adalah sejenis atau berada di dalam subyek pemeriksaan. Saksi penelitian adalah penghibur dasar yang memberikan data tentang keanehan dan keadaan sosial yang terjadi di lapangan. Ini berarti bahwa sumber ini adalah orang yang diminta datanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sebenarnya dari subjek pemeriksaan. Subjek penelitian ini adalah di perguruan Rusa Putih Bengkulu, dan saksinya adalah pelatih, pabrikan ketat, pemuda sekolah, dan wali remaja.

#### **1. Data Primer**

Informasi penting adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh ilmuwan secara langsung dari sumber

informasi.<sup>46</sup> Metode yang dapat dilakukan adalah persepsi dan wawancara. Informasi yang para ilmuwan amankan dari informasi penting ini adalah sebagai berikut.

- a) Hasil wawancara pelatih di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu dalam mengenai masalah akhlak remaja.
- b) Hasil pengamatan secara langsung peneliti pada remaja saat latihan berlangsung.

## 2. Data Sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh spesialis dari berbagai sumber yang ada (analisis sebagai sumber daur ulang). Informasi opsional dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti partisipasi, buku, laporan, dan buku harian.<sup>47</sup>

Menggabungkan seorang pelatih di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu , terdiri dari seorang ketua, pelatih, remaja,

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2018, h.224.

<sup>47</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 161.

dan orang tua remaja sebagai sumber informasi penting mereka karena mereka adalah saksi dan subjek pemeriksaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi atau teknik untuk bermacam-macam informasi yang diarahkan dalam tinjauan umum adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Pertemuan adalah metode yang terlibat dengan memperoleh data atau data tentang subjek pertemuan melalui pertanyaan dan jawaban tatap muka antara penanya dan orang yang diwawancarai atau diwawancarai, apakah mereka menggunakan aturan pertemuan atau tidak. Pemerintah dan pemasok data terlibat. Dalam aktivitas publik yang cukup panjang.

Dalam ulasan ini, yang diwawancarai termasuk pelatih di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu, pelatih dan beberapa remaja di di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu. Wawancara ini dipimpin langsung dengan memanfaatkan pertanyaan yang diberikan oleh para ahli.

## 2. Observasi

Observasi adalah gerakan memperhatikan dengan hati-hati suatu item di situs ulasan dan secara efisien merekam efek samping yang diteliti. Sebagian data yang Anda peroleh dari persepsi Anda dapat berupa spot (ruang), entertainer, latihan, objek, aktivitas, kesempatan, atau kesempatan.

Dalam ulasan ini, subjek persepsi adalah di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu. Persepsi ini menangkap data tentang keadaan anak muda selama persiapan, area tinjauan, persepsi di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu, atau area pelatih yang memimpin interaksi persiapan, dan visi, misi, dan tampilan di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu, yang merupakan target eksplorasi, dan menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati. Studi ini menggunakan persepsi non-anggota, di mana spesialis tidak langsung terlibat dengan tindakan penonton, tetapi hanya sebagai penonton otonom.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi subjektif dengan survei atau penyelidikan laporan yang dibuat oleh subjek yang sebenarnya atau orang lain pada subjek tertentu.<sup>48</sup> Catatan penelitian ini adalah sebagai arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan, laporan partisipasi sehari-hari untuk pemuda yang digunakan untuk membantu latihan penelitian. Selanjutnya, dokumentasi studi mengambil gambar pertemuan dengan pelatih yang berlatih dan beberapa anak muda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada dasarnya, penyelidikan informasi adalah suatu tindakan yang mengumpulkan, memilah, mengumpulkan, menyanyikan, atau mengklasifikasikan informasi sehingga Anda memperoleh hasil berdasarkan konsentrasi atau pertanyaan yang Anda jawab. Eksplorasi subjektif meliputi pemeriksaan informasi selama dan setelah pengumpulan informasi. Menurut Nasution, eksplorasi subjektif memiliki dua proses penyelidikan informasi.

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moeliong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, h. 216

Artinya, siklus kedua sebelum dan selama dan setelah pemeriksaan di lapangan. Investigasi pra-lapangan dilakukan atas informasi dari tinjauan primer atau informasi opsional. Informasi ini masih digunakan untuk menentukan titik fokus penelitian tidak tetap dan dibuat ketika dan mengingat bahwa ilmuwan berada di lapangan. Selama dan hasil pemeriksaan terdekat pada saat pengumpulan informasi, dan setelah pengumpulan informasi selesai dalam jangka waktu tertentu.

Pada jam pertemuan, para ilmuwan sedang merinci reaksi sumber. Pemeriksaan informasi yang dilakukan selama di lapangan dilakukan dengan cara mengikuti siklus model Miles dan Huberman sebagai berikut:

#### 1. Informasi Berkurang

Dicirikan sebagai cara paling umum untuk memilih, merampingkan, menghapus, dan mengubah informasi mentah dari catatan yang ditulis di lapangan. Pengurangan informasi akan terus berlangsung selama proyek-proyek yang disusun dengan pemeriksaan subjektif sedang berlangsung. Harapan penurunan

informasi menjadi jelas ketika para ahli menetapkan sistem yang masuk akal untuk bidang studi mereka, masalah penelitian, dan cara pengumpulan informasi mana yang harus dilakukan (seringkali tidak mengetahuinya). Selama pengumpulan informasi, langkah-langkah pengurangan yang menyertai diambil (garis besar, pengkodean, mengikuti topik, pengelompokan, pembagian, pembuatan pemberitahuan). Penurunan/perubahan informasi ini berlangsung setelah penelitian lapangan sampai total laporan terakhir disampaikan. Penurunan informasi menghilangkan persyaratan bagi analisis untuk menguraikannya sebagai pengukuran.

Informasi subjektif dapat disederhanakan dan diubah dengan cara yang berbeda. Artinya, tekad yang kuat, garis besar atau penggambaran singkat, pengelompokan contoh yang lebih luas, dll. Adalah mungkin untuk mengubah informasi menjadi angka dan penilaian, tetapi ini tidak selalu bijaksana. Informasi lebih lanjut bermacam-macam. Pengurangan informasi dibantu oleh gadget seperti PC dan scratch pad.

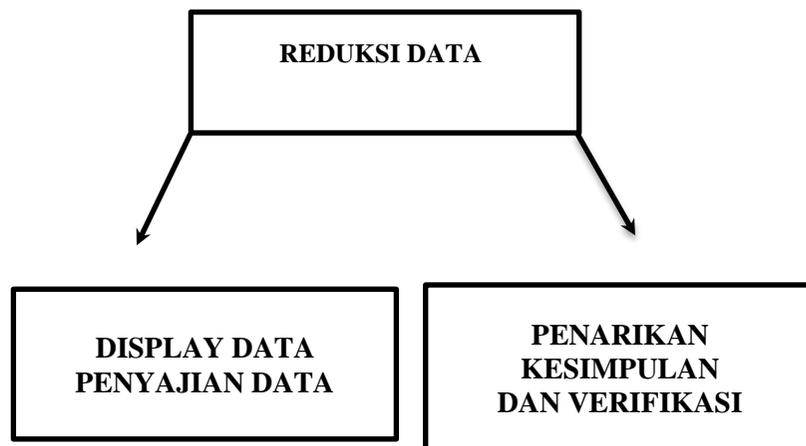
## 2. Pertunjukan informasi (tampilan informasi)

Informasi diperkenalkan menggunakan klarifikasi singkat, grafik, hubungan antar klasifikasi, dan sebagainya yang mendasar untuk memperkenalkan informasi, yang merupakan teks ilustratif. Alasan untuk menampilkan informasi adalah untuk membuatnya lebih jelas tentang apa yang terjadi. Pengenalan yang lebih baik adalah metode penting untuk penyelidikan subjektif yang sukses dan menggabungkan berbagai jenis kisi, diagram, organisasi, dan grafik. Mereka dimaksudkan untuk mengkonsolidasikan data terkoordinasi dalam konfigurasi terbuka yang stabil dan efektif. Sepanjang garis ini, penyelidik dapat melihat apa yang terjadi dan memilih apakah akan mencapai kesimpulan yang tepat atau terus melakukan pembedahan yang merekomendasikan bahwa pertunjukan itu mungkin bermanfaat.

## 3. Mencapai tekad dan konfirmasi

Pemeriksaan akhir dapat ditarik mengingat efek samping dari latihan lapangan yang dilakukan oleh spesialis dalam ujian dengan percakapan panjang dari survei yang berbeda. Ujung-

ujungnya juga disetujui selama peninjauan. Konfirmasi pada dasarnya dapat sesederhana pemeriksaan ulang seperti yang ditulis oleh seorang ahli (ilmuwan), atau mungkin juga survei catatan lapangan. Tempatkan duplikat penemuan di kumpulan data lain. Dengan demikian, konsekuensi yang muncul dari informasi yang berbeda harus dicoba untuk ketepatan, kesungguhan, dan legitimasi nya. Tujuan terakhir harus disetujui selama proses pengadaan informasi, tetapi juga harus benar-benar mampu.



## **F. Uji Keabsahan Data**

Menurut Moleong, legitimasi informasi menyiratkan bahwa setiap keadaan harus dipenuhi.

1. Tunjukkan nilai yang tepat.
2. Memberikan premis untuk menerapkannya,
3. Anda dapat menentukan kesimpulan luar tentang konsistensi metode dan kesopanan dari wahyu dan pilihannya.

Tinjauan ini menggunakan prosedur yang menyertainya untuk menguji keabsahan informasi.

### a) Kegigihan Persepsi

Keabsahan informasi dengan ketekunan persepsi dilakukan dengan memperhatikan dan membaca dengan cermat sumber informasi tinjauan sehingga informasi yang diperlukan dapat dikenali. Selain itu, Anda bisa mendapatkan klarifikasi yang tepat selama waktu yang dihabiskan untuk memperbaiki dan berspekulasi.

## b) Triangulasi

Triangulasi adalah strategi untuk benar-benar melihat keabsahan informasi tinjauan dengan membandingkan sumber, spekulasi, dan teknik dan teknik studi. Dengan demikian, Moeleong mengisolasi strategi untuk benar-benar melihat keabsahan informasi ini menjadi triangulasi sumber, triangulasi strategi atau teknik, dan triangulasi hipotetis. Triangulasi sumber menyiratkan kontras dengan menegaskan kembali tingkat ketergantungan data yang diperoleh melalui waktu dan instrumen pemeriksaan subjektif yang berbeda.

Seperti yang ditunjukkan oleh triangulasi Patton, ada dua sistem:

- 1) Periksa kepercayaan dalam menemukan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan informasi
- 2) Periksa kualitas tak tergoyahkan dari berbagai sumber informasi dengan cara yang sama.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Lexy J. Moelong, *metodelogi penelitian kualitatif*, bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, h. 330

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian.**

##### **1. Sejarah Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu**

Itu telah berkembang dan tercipta melalui siklus. Persatuan Perguruan Seni Bela Diri Indonesia didirikan oleh H. Syarifudin di sebelah tenggara dengan nama "Lusa Putih", yang diberangkatkan di Bengkulu pada tanggal 1 Juli 1983. Bertempat di Jalan Kalimantan kp Kelawi RT03/38telp. 08127336498/085379249940 Bengkulu adalah perguruan tinggi yang benar-benar baik, ramah, dan suportif di mana individu perguruan tinggi dapat belajar dengan pasti . di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu.

Pada tahun 1984 di bawah bimbingan H. Syarifudin dari di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu, pada awalnya terdapat 6 pembimbing dan 200 mahasiswa pengganti. Pada awalnya, area kampus masih dikelilingi oleh hutan yang mewah.

Perguruan di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu Dia pernah dipimpin oleh:

- a) syarifudin, SE (1983-2000)
- b) Muhammad Jasman, Tenggara (2001-Sekarang)

Selanjutnya, saat ini di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu berada di bawah prakarsa SE Muhammad Jasman. Sejak Juli 2001 hingga sekarang. Terletak di Jalan Lintas Kembangseri - Taba Lagan. Desa Padatenga, Kecamatan Thalang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah , Bengkulu/38385, Telp. 085211104097. Tahun ini merupakan tahun ke-21 pemerintahannya. Tidak peduli berapa lama dia duduk di perguruan tinggi, disiplin perguruan tinggi sangat penting dan harus disahkan oleh semua pertemuan di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu.

Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu sangat banyak memperoleh prestasi Sesungguhnya fungsi Angkatan Muda dalam mencerminkan keadaan Bangsa dan Negara hari depan. Maka dengan Rahmat Allah Subhanahu Watta Allah

lahirlah Organisasi Perguruan Seni Bela diri Indonesia dengan nama “ Rusa Putih” yang diresmikan pada tanggal 1 Juli 1983 di Bengkulu, Sebagai sarana untuk berbakti kepada Agama dan Negara, Serta membentuk Manusia mulia yang berbudi luhur dan percaya pada diri sendiri. Organisasi Rusa Putih ini dalam melaksanakan usahanya untuk mencapai tujuan di atas melandaskan ketentuan-ketentuan dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta sistem pendidikan dan latihan berjiwakan makna Lambang dan Atribut nya. Demikian pula selalu mengikuti Permusyawaratan yang dipimpin oleh hikmah dan kebijaksanaan sesuai dengan ajaran Islam. Maka dimohonkan pada Allah agar supaya dengan Perguruan Seni Beladiri Indonesia “Rusa Putih” dapat kiranya diwujudkan sumbangan yang nyata bagi perkembangan Mental bagi angkatan Muda.

## 2. Identitas Perguruan Rusa Putih Bengkulu

a) Nama Perguruan: Rusa Putih Bengkulu

b) Alamat : Jalan Lintas Kembang Seri – Taba Lagan

- Desa : Tengah Padang  
Kecamatan : Talang Empat  
Kabupaten : Bengkulu Tengah  
c) Kode Pos : 38385  
d) Telp : 085211104097  
e) Tahun Operasi : 1983  
f) Status Tanah : Milik Pribadi  
g) Tegangan Listrik: 220volt,16.500 Wat  
h) Luas Lahan : 2.000 M2/ SHM

### 3. Visi, Misi Dan Tujuan Perguruan Rusa Putih Bengkulu

#### a) Visi Perguruan Rusa Putih

Memutuskan segala usaha untuk penyempurnaan dan pembenahan dalam bidang-bidang teknis, latihan-latihan, perlengkapan dan peralatan olahraga, peningkatan dan pengembangan mutu dan prestasi anggota di bidang keolahraagaan. Seni bela diri pencak silat yang lebih sempurna, sehingga akan menghasilkan atlet yang berprestasi optimal, dengan jalan:

- 1) Senantiasa selalu mendorong, membina dan meningkatkan perguruan seni bela diri rusa putih secara terus menerus.
  - 2) Mendorong dan mengusahakan kelengkapan olahraga yang dibentuk sepanjang keadaan memungkinkan.
  - 3) Mengadakan pertandingan-pertandingan secara berkala dan teratur secara pertandingan-pertandingan lainnya, guna untuk meningkatkan mutu prestasi para anggota.
  - 4) Melaksanakan penertiban bidang organisasi dan keanggotaan secara teratur.
  - 5) Menetapkan jadwal dan waktu latihan.
  - 6) Meningkatkan/mengadakan peningkatan keterampilan anggota serta usaha-usaha lainnya demi kemajuan perguruan seni bela diri rusa putih.
- b) Perguruan Rusa Putih

Berdasarkan visi yang telah dibuat melalui penanda-penanda di atas, maka misi di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu adalah sebagai berikut.

- 1) Mengatur peningkatan teknik tempur Indonesia.

- 2) sekolah moral yang terhormat yang ditunjukkan oleh pelajaran Islam.
  - 3) Menyerukan dan berkonsentrasi pada pertarungan tangan kosong untuk meningkatkan dan mendorong kemajuan teknik tempur Indonesia.
  - 4) baik pemerintah dan perusahaan permainan rahasia yang tidak menyimpang dari alasan tanpa henti untuk rusa putih Bengkulu.
  - 5) terlebih lagi, pertemuan untuk menumbuhkan pengalaman dan persekutuan.
- c) Tujuan perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu
- 1) kemampuan teknik bertarung secara nyata dan intelektual untuk meningkatkan kelincahan.
  - 2) Ikutilah keutamaan teknik beladiri Indonesia yang patut sebagai budaya masyarakat yang bermartabat dan bermoral serta tidak menyimpang dari ajaran Islam.
4. Struktur Badan Pembinaan, Struktur Organisasi Dan Sarana Prasarana

## a) Struktur Badan Pembinaan

**Table 4.1**  
**Struktur Badan pembinaan Perguruan Seni Beladiri**  
**Rusa Putih Bengkulu**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Muharram Ahmad Mawardi
2	Anggota	Nur Futika

## b) Struktur Organisasi

**Tabel 4.2**  
**Struktur pengurus Perguruan Seni Beladiri**  
**Rusa Putih Bengkulu**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua Umum	Muhammad Jasman, SE
2	Ketua 1	Azwan Honi
3	Sekretaris	Arif Budi Hermawan
4	Bendahara	Mukhtin
5	Pelatih 1	Muhammad Jasman, SE
6	Pelatih 2	Muharram Ahmad Mawardi
7	Pelatih 3	Azwan Honi
8	Pelatih 4	Arif Budi Hermawan
9	Pelatih 5	Mukhtin
10	Asisten Pelatih 1	Eko Satrio
11	Asisten Pelatih 2	Ajis Totiharja
12	Asisten Pelatih 3	Idha Prasetya Ningrum

## c) Sarana Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana Prasarana Perguruan Seni Beladiri**  
**Rusa Putih Bengkulu**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1	Lapangan Latihan	2	100 X 100 M	Baik
2	Mushola	1	5 X 2 M	Baik
3	Pecing	2	-	Baik
4	Body Pelindung	4	-	Sedang
5	Matras Latihan	100	1 X 1 M	Baik
6	Wc	2	2 X 2 M	Baik
7	Cermin	1	5 X 2 M	Baik
8	Ruang Istirahat	1	5 X 4 M	Baik
9	Atat Timbang	2	-	Baik
10	Tenaga Perawat	1	-	Baik
11	Ruang Kesehatan	1	5 X 5 M	Baik

## 5. Keadaan Tenaga Pelatih Dan Anggota Perguruan

## a) Keadaan Tenaga Pelatih

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Tenaga Pelatih Perguruan Seni Beladiri**  
**Rusa Putih Bengkulu**

No	Setatus	Jumlah
1	Ketua Umum	1 Orang
2	Ketua 1	1 Orang
3	Sekretaris	1 Orang
4	Bendahara	1 Orang
5	Pelatih	15 Orang
6	Asisten Pelatih	15 Orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>34 Orang</b>

b) Keadaan Anggota Perguruan

**Tabel 4.5**  
**Data Anggota Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu**  
**3 ( Tiga ) Tahun Terakhir**

Tahun Ajaran	Daftar	Usia 5 – 10 Th		Usia 10 – 15 Th		Usia 15 – 20 Th	
		PA	PI	PA	PI	PA	PI
2019/2020	250	57	33	60	40	30	30
2020/2021	278	70	60	57	37	25	33
2021/2022	333	100	57	63	50	31	32

6. Peraturan Perguruan, Lambang Dan Atribut Perguruan Rusa Putih Rusa Putih Bengkulu

a) Peraturan Perguruan Rusa Putih

Untuk ketertiban dan kelancaran jalannya organisasi dan perguruan, pimpinan pusat menetapkan pedoman dan peraturan yang berlaku secara nasional. Pedoman dan peraturan tersebut ditetapkan dengan memperhatikan saran dan usulan wilayah maupun daerah melalui musyawarah yang diadakan

b) Lambang dan atribut rusa putih

1) Warna dasar hijau: Berarti Ketenangan Dalam Menghadapi

Sesuatu.

- 2) Bertepi Biru : Keagungan
  - 3) Bentuk Bulat : Bertekad Bulat
  - 4) Rusa : Merupakan Kecepatan Dan Ketangkasan  
Dalam Melakukan Gerak
  - 5) Gambar Trisula  
Dan Keris : Merupakan Selalu Siap Siaga
  - 6) Bentuk Segi  
Lima : Berarti Bahwa Perguruan Rusa Putih  
Berdasarkan Landasan Ideologi Pancasila.
  - 7) Keseluruhan Lambang Tersimpul Dengan Nama Rusa Putih  
Yang Mengandung Arti:
  - 8) Bertekad Bulat Yang Berdasarkan Landasan Ideologi  
Pancasila, Serta Mengutamakan Keluhuran Budi Pekerti  
Yang Selalu Siap Siaga Serta Cepat Dan Tangkas Dalam  
Melakukan Gerak.
- c) Atribut rusa putih
- 1) Seragam latihan, celana dan baju berwarna hitam.

- 2) Atribut lain berupa bedge, dan bendera dibuat tidak menyalahi maksud yang tersebut di dalam anggaran dasar.

#### 7. Kejuaraan, Keanggotaan, Hak Dan Kewajiban Anggota

- a) Untuk Meningkatkan Mutu Perguruan Dan Kelancaran Tercapai Nya Tujuan, Perguruan Rusa Putih Melaksanakan Kejuaraan Sebagai Berikut:

- 1) Kejuaraan Daerah Merupakan Pertandingan Antar Cabang Yang Diadakan 6 Bulan Sekali Bersaling Remaja Dan Dewasa Atas Undangan Komisariat Daerah.
- 2) Apabila Dianggap Perlu Dapat Dapat Diselenggarakan Pertandingan Daerah, Wilayah Maupun Tingkat Nasional Dalam Bentuk Invitasi Atau Pertandingan Persahabatan.

#### b) Keanggotaan

Keanggotaan Perguruan Rusa Putih Ialah:

- 1) Penerimaan Siswa Dan Anggota Perguruan Rusa Putih Yang Dapat Menjadi Siswa Perguruan Rusa Putih Ialah: Pemuda-Pemudi Khususnya Pemuda-Pemudi Islam Dan Umumnya Dari Warga Negara Indonesia.

- 2) Atas Dasar Kesadaran Dan Kerelaan Tanpa Paksaan, Dapat Menjadi Siswi Rusa Putih.
  - 3) Permintaan Menjadi Siswi Dengan Mengisi Blangko Yang Disediakan Oleh Perguruan Dan Membayar Uang Pendaftaran.
  - 4) Penerimaan Siswa Di Perguruan Diseragamkan Satu Tahun Dua Kali Yaitu Pada Tanggal 1 Januari 31 Juli.
- a) Hak Dan Kewajiban Anggota

Setiap Anggota Mempunyai Hak Dan Kewajiban Sebagai Berikut:

- 1) Mentaati Dan Mematuhi Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Perguruan Rusa Putih.
- 2) Setiap Anggota Perguruan Rusa Putih Tidak Diperkenankan Untuk Berlatih Pada Tempat Lainnya Seizin Pimpinan/Pelatih Perguruan Rusa Putih.
- 3) Melaksanakan Keputusan Rapat.
- 4) Tunduk Dan Patuh Pada Pengurus Harian Dan Pelatih.

- 5) Menghadiri Setiap Rapat Yang Diadakan Menurut Tingkatan Yang Berlaku.
- 6) Mengikuti Segala Program- Program Latihan Yang Diadakan Oleh Perguruan Dan Menjaga Nama Baik Organisasi.
- 7) Menjaga Kekompakan, Kedisiplinan, Persaudaraan Dan Ketentuan Organisasi, Baik Sesama Anggota Maupun Kepada Pengurus Harian, Pembina Maupun Pelatih.

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam segmen ini, para ilmuwan menggambarkan hasil pemeriksaan mereka sebagai data tentang upaya pelatih untuk menyelesaikan masalah moral remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu. Sebelas Orang diambil dalam pemeriksaan ini. Semua sumber yang dipilih adalah orang-orang yang memiliki pemahaman tentang latihan di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu. Berikut ini adalah hasil pertemuan dengan pelatih, , dan individu muda yang mengikuti latihan di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu.

1) Bentuk-Bentuk Permasalahan Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.

Jenis masalah Akhlak remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu harus terlihat dalam wawancara Bapak Jasman S.E.

Mengingat konsekuensi pertemuan dengan ilmuwan dengan SE Muhammad Jasman. di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu mendapatkan data sebagai berikut:

“Seperti yang kita lihat ada remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu saat ini sedang menurun, seperti yang. Cara pandang dan perilaku remaja sering meresahkan masyarakat. Cara berperilaku remaja seringkali islami. Pelanggaran peraturan dan standar. Ini cara berperilaku yang meliputi makan, minum, tidak adanya sopan dan santun bagi yang lebih tua, dan sering membantah ketika diberi nasihat.”<sup>50</sup>

Dalam pertemuan dengan spesialis Muhammad Jasman, kita bisa melihat akhlak remaja di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu. Hal ini harus terlihat dari perilaku remaja yang

---

<sup>50</sup>Wawancara Dengan Bapak Bapak Muhammad Jasman, SE , Tanggal 10 Maret 2022.

sering menyalahgunakan aturan Islam dan norma-norma yang sesuai. Remaja juga sering menyusahkan masyarakat.

Untuk mengetahui jenis masalah etika ini, dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini.

a) Mencuri

Cara berperilaku anak muda di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu sangat buruk. Ini harus terlihat dari cara mereka berperilaku yang membebani orang tua mereka. Remaja ketahuan mengambil produk dari daerah setempat. Dari pertemuan dengan SE Muhammad Jasman. Sebagai ketua perguruan di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu mengatakan:

"Di perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu memiliki remaja yang suka mencuri. Remaja biasanya mengambil karet di PT. BAM dan P.T Batanghari karena remaja. Karena tidak ada uang saku untuk membeli rokok, itu membuat mereka mengambil, dan mereka menjadi malas untuk bekerja."<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Wawancara Dengan Bapak Bapak Muhammad Jasman, SE , Tanggal 10 Maret 2022

Hal ini juga ditegaskan oleh remaja Adi Saputra, yang mengatakan:

Dari pertemuan di atas, kita dapat melihat remaja di perguruan rusa putih memiliki remaja yang suka mengambil. Mereka biasanya mencuri dengan anak-anak remaja dari desa sebelah yang berdekatan untuk mengambil. Penjelasan yang diambil anak-anak muda adalah karena mereka tidak memiliki uang untuk bermain, sedangkan mereka memiliki banyak kebutuhan dan kebutuhan untuk membeli Vocer.<sup>52</sup>

Mengingat persepsi spesialis remaja di perguruan rusa putih, analis sering melihat remaja remaja di perguruan rusa putih ditemukan mengambil produk lokal atau mengambil PT. Elastis. Penjelasan yang diambil remaja adalah karena mereka tidak memiliki pekerjaan, tetapi mereka membutuhkan banyak kebutuhan..<sup>53</sup>

#### b) Alkohol

Minuman alkohol sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan sebutan Comer.

---

<sup>52</sup>Wawancara Dengan Adi Saputra, Tanggal 10 Maret 2022

<sup>53</sup>Observasi Di Perguruan Rusa Putih Bengkulu, 10 Maret 2022

Terlepas dari kenyataan bahwa minum disangkal oleh agama dan negara, banyak remaja benar-benar minum.

Dalam pertemuan dengan remaja rusa Putih Adisaputra, mengatakan:

“Minum tuak seperti ini sering dilakukan oleh anak-anak muda, biasanya di sawah (tempat peristirahatan peternak), dan secara sembunyi-sembunyi ketika ada pesta pernikahan di kota sekitar waktu malam. Saya minum tuak.”<sup>54</sup>

Dari pertemuan di atas, kita dapat melihat bahwa beberapa remaja rusa putih sering kali dikaitkan dengan minum koktail jenis tuak. Mereka sering minum di sawah dan makan di dekat Sungai Bankaful.

Dalam pertemuan dengan orang tua SMA-nya, Arfa'i, dia mengatakan:

“Remaja sering melakukan hal-hal yang diharamkan Islam, seperti minum minuman keras. Sore hari, saya sering melihat anak-anak muda. Minum di tempat ramai, pesta, dan sebagainya. kebanyakan bawalah tuak untuk diminum.”<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Wawancara Dengan Adi Saputra, Tanggal 10 Maret 2022

<sup>55</sup>Wawancara Dengan Arfa'I Orang Tua Remaja, Tanggal 10 Maret 2022

Dari pertemuan di atas, kita dapat melihat bahwa remaja di Perguruan Rusa Putih masih terbiasa melakukan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Salah satunya adalah minum. Saya sering melihat anak-anak muda nongkrong di sawah dan kumpul-kumpul. Mereka kebanyakan membawa tuak untuk diminum.

#### c) Cara Bicara

Berbicara adalah anugerah luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT. Pembicaraan yang diatur dengan ajaran Islam berbicara hanya hal-hal yang bermanfaat, menjaga jarak strategis dari kata-kata brutal dan kejam, tidak mengatakan kata-kata yang menyakiti perasaan, tidak menemukan campur aduk dalam cara orang lain berbicara, dan menjijikkan (jahat). ) Hindari kata-kata, dan jauhi pengkhianatan). /Bersaing).

Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu saat ini semakin tak terkontrol. Omongan remaja semakin memburuk dan sampai sekarang tidak sejalan dengan aturan

Islam. Dalam pertemuan dengan pelatih idah prasetya ninggrum, mengatakan:

“Cara remaja berbicara Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu ini terus menurun. Kebanyakan remaja saat berbicara tidak sesuai dengan aturan Islam, misalnya mengucapkan kata-kata kotor, tidak sopan, dan tidak sopan kepada orang tuanya. Saya juga membuat pernyataan yang tidak menyenangkan. di telinga, seperti taring dan babi. Orang-orang tertentu mengucapkan kata-kata yang tidak seharusnya mereka ungkapkan.”<sup>56</sup>

Dari pertemuan di atas, terlihat bahwa Akhlak berbicara anak muda di Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu ternyata semakin menurun. Remaja sering berbicara kasar kepada orang tua mereka, misalnya dengan menyebut nama makhluk itu ketika mereka menegur atau menawarkan bimbingan. Mereka juga sering berbicara gaduh dan bahkan berteriak pada orang tua mereka ketika diminta untuk menindaklanjuti sesuatu.

Dalam pertemuan dengan Ahmad Renaldi muda, beliau mengatakan:

---

<sup>56</sup>Wawancara Dengan Bapak Andika Aprianto, Tanggal 11 Maret 2022

"Tidak diragukan lagi ada berbagai remaja dapat berbicara Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu ini. Mengatakan berbicara itu tidak perlu dipikirkan, bicara apa yang mau di katakan, jadi terlepas dari apakah Anda mengatakan kata-kata kotor, Tidak masalah. Semua hal dipertimbangkan, ini mulutku, jadi itu hakku."<sup>57</sup>

Dari pertemuan di atas dapat kita lihat bahwa akhlak yang diutarakan oleh anak-anak muda Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu ini ternyata semakin menurun. Remaja diberitahu bahwa Islam mengharapkan sopan santun untuk berbicara, namun mereka tidak diberitahu bahwa apa yang mereka katakan itu buruk. Karena itu, Anda harus berhati-hati dalam kehidupan sehari-hari dan mempraktikkan tata krama yang baik.

Dalam pertemuan dengan Ar fai sebagai orang tuaremaja berkata:

“Akhlak mewakili remaja Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu ini sedang menurun. Namun, masih ada remaja muda yang berbicara dengan baik, yang berprestasi, ramah dan menghormati orang tua mereka. Beberapa remaja, misalnya anjing, telinga, seperti babi atau

---

<sup>57</sup>Wawancara Dengan Ahmad Renaldi, Tanggal 11 Maret 2022

babi. Beberapa anak bahkan mengatakan sesuatu yang tidak mereka katakan.<sup>58</sup>

Karena persepsi para spesialis Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu, mereka telah melihat bahwa Akhlak berbicara remaja telah menurun. Remaja sering mengucapkan kata-kata yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Mereka juga sering mengeluarkan kata-kata kasar, misalnya menyebut nama makhluk ketika sedang marah. Mereka juga menyangkal ekspresi orang tua mereka. Ini terjadi ketika wali meminta anak-anak mereka menindaklanjuti sesuatu.<sup>59</sup>

## 2) Upaya Pelatih Untuk Menyelesaikan Masalah akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.

Setelah mengetahui tentang variabel-variabel yang menyebabkan rasa percaya diri remaja dan jiwa dewasa muda di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Desa Tengah Padang, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, , saat

---

<sup>58</sup>Wawancara Dengan Bapak Arfa'i, Tanggal 11 Maret 2022

<sup>59</sup>Observasi Di Perguruan Rusa Putih Bengkulu , 11 Maret 2022

ini kami ingin mengetahui seperti apa tenaga diharapkan untuk membuat. Upaya pelatih untuk menyelesaikan masalah Akhlak remaja di perguruan rusa putih Bengkulu.

Upaya Pelatih untuk Mengatasi Akhlak remaja di perguruan rusa putih Bengkulu. Peneliti dapat mencatat:

1) Memberikan Lapangan Olahraga Dan Memfasilitasi Latihan

Mengenakan latihan dapat membuat hidup anak lebih signifikan dan cerdas untuk daya tahan di masa depan.

Mengingat hasil pertemuan dengan SE Muhammad Jasman, pelatih remaja di perguruan rusa putih Bengkulu., dia berkata:

“Saya menyiapkan lapangan permainan yang bisa saya gunakan untuk persiapan pertarungan. Untuk menyelesaikan masalah akhlak remaja salah satunya dengan memberikan lapangan dan fasilitas olahraga. Karena dengan adanya lapangan permainan di perguruan ini, Kamu Dapat mengamati secara langsung aktivitas remaja perguruan, dan langsung memberikan nasehat langsung ketika latihan berlangsung.”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Wawancara Dengan Bapak Ar'fai, Tanggal 20 Maret 2022

Dalam pertemuan dengan Febi Febriansa, salah satu remaja Akhlak remaja di perguruan rusa putih Bengkulu.mengatakan:

“Lapangan dan fasilitas pelatihan yang dihadirkan perguruan rusa putih ini sangat bermanfaat bagi remaja di perguruan rusa putih ini, yang dulunya banyak remaja-remaja hanya merokok atau main-main, sekarang mempunyai wadah yang siap menampung membimbing remaja-remaja. Saya sendiri merasa adanya perguruan rusa putih ini saya lebih disiplin dan saya diajarkan menjadi pribadi yang baik, Rasa tanggung jawab, seperti datang latihan tepat waktu diarahkan tata cara latihan fisik yang benar, pukulan yang benar, tendangan yang benar, jatuhan yang benar bahkan kami di beri jurus-jurus latihan beladiri yang sesuai dengan kaidah peraturan IPSI yang benar. Hingga

### **C. Pembahasan**

Setelah dilakukan peneliti mengenai Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu terlihat basanya di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu mempunyai suatu permasalahan yaitu disebabkan kurangnya nilai agama seperti tidak dibentengi oleh aspek spiritual yang tinggi, Kemosotan akhlak ini juga terjadi akibat kurang efektifnya pembinaan akhlak yang dilakukan di rumah, sekolah, maupun dalam masyarakat. Akhlak madzmumah

yaitu akhlak tercela, semua bentuk perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah. Hal ini Sesuai dengan Teori Samsul Munir Bahwa masalah akhlak remaja seperti mencuri, Minum-minuman keras serta berbicara kurang sopan terhadap orang tua.<sup>61</sup>Adanya masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.

#### 1. Mencuri

Dapat diketahui bahwa sebagian anak remaja di perguruan rusa putih ada yang Pernah mencuri. Masyarakat sering mendapat remaja yang mencuri hasil pertanian warga.

#### 2. Minum-Minuman Keras

Dapat diketahui bahwa anak remaja di desa Tengah Padang Ini sering masih sering mengerjakan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Salah satunya dari perbuatan tersebut minum-minuman keras. Remaja desa berkumpul-kumpul di di acara

---

<sup>61</sup> Samsul Munir A. *Ilmu Akhlak*. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan KDT. Tahun 2016. h 246.

pesta biasanya membawa tuak untuk diminum bersama-sama.

Ini dikarenakan faktor pengaruh teman sebaya.

### 3. Bicara kurang sopan terhadap orang tua

Dapat diketahui bahwa akhlak berbicara remaja di perguruan rusa putih ini semakin mengalami kemerosotan. Remaja tidak menyadari bahwa perkataan yang mereka ucapkan tidak baik, Padahal dalam Islam sudah dijelaskan bahwa dalam berbicara harus memiliki adab, oleh sebab itu perlu adanya perhatian dan mempraktikkan adab berbicara yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang harus diusahakan oleh pelatih perguruan Rusa Putih Bengkulu.

Setelah dilakukan peneliti mengenai Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu terlihat basanya di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu mempunyai suatu upaya pelatih perguruan sudah berupaya dengan cukup baik dalam usaha menangani masalah akhlak remaja di perguruan Rusa Putih Bengkulu, Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan

pelatih di Perguruan Rusa Putih dan Remaja Perguruan. Dalam Upaya menangani masalah akhlak remaja. Dalam Upaya menangani masalah akhlak remaja, Pelatih perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu Menerapkan Berbagai Upaya menangani masalah akhlak remaja seperti menyediakan lapangan olahraga serta memfasilitasi kegiatan latihan, Dan Melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan. Hal ini sesuai dengan Teori Nediato Mengenai cara Menangani masalah Akhlak remaja seperti menyediakan fasilitas<sup>62</sup>

Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu

a. Menyediakan Lapangan Olahraga dan Memfasilitasi Kegiatan Latihan

Dalam mengatasi masalah akhlak remaja salah satunya adalah dengan menyediakan lapangan dan fasilitas latihan olahraga bagi para remaja, dengan adanya lapangan olahraga

---

<sup>62</sup> Nediato, *Teori Pembinaan Prestasi Atlet Remaja Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Iterate*, (Jakarta, Bumi Angkasa, 2017), h.24.

remaja memiliki kegiatan yang positif, dengan ini para pelatih akan lebih mudah mengawasi aktivitas dan mengamati perkembangan akhlak para remaja.

b. Bimbingan Keagamaan

Upaya yang pelatih lakukan dalam mengatasi masalah akhlak remaja adalah dengan mengadakan kegiatan bimbingan keagamaan, untuk membentuk karakter remaja, dan memiliki kegiatan yang positif sehingga tidak mengerjakan kegiatan-kegiatan yang tidak berguna. dengan cara menasehati dan menjadi contoh yang baik bagi para remaja. Pelatih sering terlihat menasehati para remaja yang mengikuti latihan, Pelatih juga melakukan pendekatan kepada remaja yang sering berkelakuan tidak baik, seperti mencuri dan minum tuak, setelah melakukan pendekatan mereka bimbingan, di nasihat dan di beri teguran secara langsung. Bahkan perubahan itu terlihat jelas dengan adanya remaja yang berkelakuan baik melaksanakan sholat berjamaah di perguruan ketika azan asar berkumandang, Baik dalam Berbicara, bertutur kata yang baik

terhadap pelatih dan orang tua, serta Meningkatnya kedisiplinan dalam berlatih. Jadi Pelatih sudah memiliki upaya dalam menanggulangi masalah akhlak remaja sehingga menghasilkan pengaruh yang positif bagi Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu disimpulkan bahwa Dari hasil observasi dan wawancara dengan Pelatih Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu, Masalah yang terdapat di perguruan ini ada pada masalah Akhlak remaja. Dibuktikan dengan adanya remaja melakukan hal-hal dilarang Allah SWT seperti, mencuri, berbicara tidak baik, minum-minuman keras. Kemudian di Upaya kan dengan usaha Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu. Memiliki cara sendiri dalam Masalah Akhlak remaja. Yaitu dengan Pelatih menyediakan lapangan olahraga serta memfasilitasi kegiatan latihan, pelatih mengadakan bimbingan keagamaan memberikan nasehat kepada

remaja. Akan pentingnya belajar dan mempelajari Agama sesuai dengan ajarans agama islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para Pelatih Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu agar mempertahankan dan lebih meningkatkan upaya dalam menangani masalah akhlak remaja. Perguruan Rusa Putih lebih memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana agar remaja lebih
2. Kepada Remaja untuk menjauhkan Akhlak Mazmumah ( Akhlak yang Buruk), serta disarankan selalu meningkatkan motivasi, minat, semangat, serta keinginan yang tinggi dalam belajar dan berlatih khususnya belajar tentang keagama, hingga dapat mengamalkannya Akhlak Karimah (Akhlak Terpuji) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada Peneliti selanjutnya mengkaji lebih banyak sumber serta bersiap diri pengumpulan data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agita,S, (2021). Peran Pelatih Dalam Mengurangi Kecemasan Atlet Pada Pertandingan. *Jurnal Edukasimu*, Vol 1, No.2
- Alimni, A.,& Amin, A. (2022). Min In Rural And Urban Areas: Implementation Of Talking Stick Learning Model In Al-Qur'an Hadith Subject. *Ta'dib*, Vol 25 No.1
- Amin, A, Alimni, A., & Kurniawan, D. A. (2021). Teaching Faith In Angels For Junior High School Students. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 6, No1
- Amin, A, Alimni, A., Perdana, R., Azzahra, M. Z., & Septi, S. E. (2021). Associative And Comparative Study On Students' Perseverance And Religious In Islamic Education Subject. *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol 11, No.3
- Amin, A., Rizal, S., & Wulandari, A. (2022). Islamic "Syarafal Anam" Culture: Can This Prevent Students' Radicalism?. *Eurasian Journal Of Educational Research*, Vol 97, No.97
- Amin,A, Asiyah, A., Syafal, Z., Alimni, A., Nurlaili, N., Wulandari, A., & Kurniawan, D. A. (2022). Motivation And Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural. *Int J Eval & Res Educ*, Vol 11, No1
- Arafat, S., Rawe, A. S., & Abdullah, A. N. (2021). Pengabdian Masyarakat Gerakan Bakti Sosial Penyemprotan Disinfektan Dan Berbagi Paket Santunan Peduli Covid-19 Di Pondok Pasentran Bukit Tengkorak Ndao

Kabupaten Ende Flores. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol 4, No.3

Beni Ahmad Dan Abdul Mamid, (2017). *Ilmu Akhlak*, (Cv Pustaka Setia, Bandung ).

Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Istighna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol 1, No1

Elisabet Tambunan, Mery Lani Purba, Elisabet Haloho,( 2020). *Pendamping Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia*, ( Jurnal Adimas Mutiara, Vol 1, No 2. 60.

Eryzal Novrialdy,( 2019). *Kecanduan Gae Online Pada Remaja:Dampak Dan Pencegahannya*, Vol 27, No.2

Fenny Etrawati,( 2014). *Perilaku Merokok Pada Remaja:Kajian Faktor Sosio Psikologis*, Vol 5, No. 02

Gabriella Prillyella Mantiri, (2012). *Pengaruh Konformitas Dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja* Vol 1, No.2

H.Mahjuddin. (2009). *Akhlak Tasauf 1. Mujizat Nabi Karamah Wali Dan Marrifat Sufi*. (Kalam Mulia Jakarta).

Hamdani, H., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Management Of Life Skills Education In Tsanawiyah Madrasah, Muara Bangkahulu District. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, Vol 5, No.1

- Hidayati, Khoirul Bariyyah, And M. Farid.(2016). "*Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja.*" *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* Vol 5 , No. 02
- Lexy J. Moelong, ( 2020.). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Manan, Syaepul. (2017). "*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan.*" *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol 15, No.1
- Mulyadi, Mus,(2014). "*Pentingnya Pembinaan Akhlak Bagi Anak Masa Pubertas.*" *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol 13, No. 2
- Naufal Ilma,(2015). Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa,*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 82 – 87
- Nedianto,(2017). *Artikel E-Jurnal Unesa Pembinaan Prestasi Atlet Remaja Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Iterate Di Kecamatan Montong Kabupaten Tuban*, ( *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol.4, Nomor 01). 24
- Partono,*Skripsi Pendidikan Akhlak Remaja Dalam Keluarga Muslim*,( Iain Kudus, 2020).
- Prasasti, S. (2017, July). Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling* Vol. 1, No. 1
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 8, No2

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2018.

Suparno, S., Warsah, I., & Amin, A. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Santri Pada Pondok Pesantren Di Kecamatan Mandiangin. *Jurnal Literasiologi*, Vol 8, No.1

Tri Andria,(2019).*Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja*, (Jurnal Bimas Islam, Vol. 9, No.1

Tria Masrofah, Fakhruddin, Mutia,(2020). *Skripsi Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Amar Ma'ruf Nahi Remaja* (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong Bengkulu), (Universitas Iain Bengkulu).

Umuu Kalsum, (2019). *Skripsi Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Menanggulangi Deklarasi Akhlak Remaja Di Desa Batanggadis Kecamatan Panyubungan Barat*. Iaian Padangsidimpuan.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **Lampiran 1**

### **Instrumen Pedoman Wawancara**

#### **A. Wawancara Dengan Pelatih Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.**

1. Bagaimana pendapat bapak tentang keadaan akhlak remaja saat ini?
2. Sepengetahuan bapak apakah factor penyebab penurunan akhlak remaja saat ini?
3. Apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan bapak dalam memperbaiki akhlak remaja?
4. Apa saja upaya yang bapak lakukan dalam mengatasi kemerosotan akhlak?
5. Bagaimana cara bapak dalam menasehati remaja kearah yang lebih baik?

#### **B. Wawancara Dengan Orang Tua Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap pergaulan remaja saat ini?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang upaya yang di lakukan pelatih dalam menangani masalah akhlak remaja?

C. Wawancara Dengan Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu.

1. Apakah faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pada akhlak saudara/i?
2. Menurut saudara/i apa faktor penyebab menurunnya akhlak remaja?
3. Apakah saudara/i pernah berbicara kasar terhadap orang tua saudara/i?
4. Apakah saudara/i pernah mendapat nasehat dari tokoh masyarakat?
5. Apakah saudara/i pernah mendapat teguran dan nasehat dari pelatih perguruan seni beladiri rusa putih bengkulu jika melakukan kesalahan?

### Instrumen Pedoman Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KET
1	Adanya Remaja Yang Mengalami Masalah Akhlak Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu	v		
2	Pelatih Menyediakan Lapangan Olahraga Dan Memfasilitasi Kegiatan Latihan	v		
3	Pelatih Mengadakan Kegiatan Bakti Sosial	v		
4	Pelatih Menyediakan Wadah Kegiatan Pengajian Wirid Yasin	v		
5	Pelatih Dan Tokoh Agama  Memberikan Nasehat Dan Uswatun Hasanah	v		
6	Adanya Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Di  Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu	v		

<b>7</b>	Faktor Pengaruh Teman Sepergaulan Yang Mempengaruhi Terjadinya Masalah Akhlak Remaja	<b>V</b>		
<b>8</b>	Faktor Pengaruh Keluarga Yang Mempengaruhi Terjadinya Masalah Akhlak Remaja	<b>V</b>		
<b>9</b>	Faktor Pengaruh Media Komunikasi Yang Mempengaruhi Terjadinya Masalah Akhlak Remaja	<b>V</b>		

## Lampiran 2



**LEMBAGA PERGURUAN SENI BELADIRI  
INDONESIA**

**RUSA PUTIH BENGKULU**

SEKRETARIAT : JL.Kalimantan Kp. Kelawi  
Rt. 03/38

Telp. 08127336498/085379249940 Bengkulu

---

### **PROFIL PERGURUAN RUSA PUTIH BENGKULU**

1. Nama Perguruan : Rusa Putih Bengkulu
2. Alamat : Jalan Lintan Kembang Seri – Taba Lagan
  - a. Desa : Tengah Padang
  - b. Kecamatan : Talang Empat
  - c. Kabupaten : Bengkulu Tengah
3. Kode Pos : 38385
4. Telp : 085211104097
5. Tahun Operasi : 1983
6. Status Tanah : Milik Pribadi
7. Tegangan Listrik : 220volt,16.500 Wat
8. Luas Lahan : 2.000 M2/ SHM

9. Jumlah Anggota dalam 3 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Daftar	Usia 5 – 10 Th		Usia 10 – 15 Th		Usia 15 – 20 Th	
		PA	PI	PA	PI	PA	PI
2019/2020	250	57	33	60	40	30	30
2020/2021	278	70	60	57	37	25	33
2021/2022	333	100	57	63	50	31	32

10. Data Badan pembinaan

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Muharram Ahmad Mawardi
2	Anggota	Nur Futika

11. Data pengurus

No	Jabatan	Nama
1	Ketua Umum	Muhammad Jasman, SE
2	Ketua 1	Azwan Honi
3	Sekretaris	Arif Budi Hermawan
4	Bendahara	Mukhtin
5	Pelatih 1	Muhammad Jasman, SE
6	Pelatih 2	Muharram Ahmad Mawardi
7	Pelatih 3	Azwan Honi
8	Pelatih 4	Arif Budi Hermawan
9	Pelatih 5	Mukhtin
10	Asisten Pelatih 1	Eko Satrio
11	Asisten Pelatih 2	Ajis Totiharja
12	Asisten Pelatih 3	Idha Prasetya Ningrum

12. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1	Lapangan Latihan	2	100 X 100 M	Baik
2	Mushola	1	5 X 2 M	Baik
3	Pecing	2	-	Baik
4	Body Pelindung	4	-	Sedang
5	Matras Latihan	100	1 X 1 M	Baik
6	Wc	2	2 X 2 M	Baik
7	Cermin	1	5 X 2 M	Baik
8	Ruang Istirahat	1	5 X 4 M	Baik
9	Atat Timbang	2	-	Baik
10	Tenaga Perawat	1	-	Baik
11	Ruang Kesehatan	1	5 X 5 M	Baik

13. Data Tenaga Pelatih

No	Setatus	Jumlah
1	Ketua Umum	1 Orang
2	Ketua 1	1 Orang
3	Sekretaris	1 Orang
4	Bendahara	1 Orang
5	Pelatih	15 Orang
6	Asisten Pelatih	15 Orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>34 Orang</b>

14. Data Anggota 3 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Daftar	Usia 5 – 10 Th		Usia 10 – 15 Th		Usia 15 – 20 Th	
		PA	PI	PA	PI	PA	PI
2019/2020	250	57	33	60	40	30	30
2020/2021	278	70	60	57	37	25	33
2021/2022	333	100	57	63	50	31	32

15. Data Prestasi Perguruan Non Akademi

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Nama Anggota</b>	<b>Prestasi Juara</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Tingkat</b>
1	12-12-2019	Febi Febriansya	1	Dinas Provinsi	Nasional
2	12-12-2019	Ahmad Renaldi	2	Dinas Provinsi	Nasional
3	12-12-2019	Selvi Hasana	3	Dinas Provinsi	Nasional
4	12-12-2019	Violadwi Saputri	3	Dinas Provinsi	Nasional
5	12-12-2019	Stivi Maharani	3	Dinas Provinsi	Nasional
6	12-12-2019	Sakina Azahrah	3	Dinas Provinsi	Nasional
7	12-12-2019	Misel Olivis	3	Dinas Provinsi	Nasional
8	12-12-2019	Aulia Cendana	3	Dinas Provinsi	Nasional
9	12-12-2019	Muhammad Reza	2	Dinas Provinsi	Nasional

10	12-12-2019	Azel Giovani	2	Dinas Provinsi	Nasional
11	12-12-2019	Monna Rantika	1	Dinas Provinsi	Nasional
12	12-12-2019	Siska Novita	1	Dinas Provinsi	Nasional
13	12-12-2019	Chelsea Dwi Anggraini	1	Dinas Provinsi	Nasional
14	12-12-2019	Rere Anggraini	1	Dinas Provinsi	Nasional
15	12-12-2019	Muhammad Bintang	1	Dinas Provinsi	Nasional
16	24-12-2021	Ahmad Renaldi	1	Dinas Provinsi	Nasional
17	24-12-2021	Febi Febriansya	1	Dinas Provinsi	Nasional
18	24-12-2021	Muhammad Reza	2	Dinas Provinsi	Nasional
19	24-12-2021	Muhammad Bintang	3	Dinas Provinsi	Nasional
20	24-12-2021	Azel Giovani	2	Dinas Provinsi	Nasional

21	24-12-2021	Selvi Hasana	3	Dinas Provinsi	Nasional
22	24-12-2021	Violadwi Saputri	1	Dinas Provinsi	Nasional
23	24-12-2021	Stivi Maharani	2	Dinas Provinsi	Nasional
24	24-12-2021	Sakina Azahrah	3	Dinas Provinsi	Nasional
25	24-12-2021	Misel Olivis	3	Dinas Provinsi	Nasional
26	24-12-2021	Aulia Cendana	1	Dinas Provinsi	Nasional
27	24-12-2021	Airin Saputri	9	Dinas Provinsi	Nasional
28	24-12-2021	Azel Giovani	8	Dinas Provinsi	Nasional
29	24-12-2021	Monna Rantika	1	Dinas Provinsi	Nasional
30	24-12-2021	Siska Novita	4	Dinas Provinsi	Nasional
31	13-2-2022	Ahmad Renaldi	6	Persinaga Cup	Nasional
32	13-2-2022	Febi	1	Persinaga	Nasional

		Febriansya		Cup	
33	13-2-2022	Muhammad Reza	7	Persinaga Cup	Nasional
34	13-2-2022	Muhammad Bintang	4	Persinaga Cup	Nasional
35	13-2-2022	Azel Giovani	2	Persinaga Cup	Nasional
36	13-2-2022	Selvi Hasana	3	Persinaga Cup	Nasional
37	13-2-2022	Violadwi Saputri	4	Persinaga Cup	Nasional
38	13-2-2022	Stivi Maharani	2	Persinaga Cup	Nasional
39	13-2-2022	Sakina Azahrah	1	Persinaga Cup	Nasional
40	13-2-2022	Misel Olivis	2	Persinaga Cup	Nasional
41	13-2-2022	Aulia Cendana	1	Persinaga Cup	Nasional
42	13-2-2022	Airin Saputri	1	Persinaga Cup	Nasional
43	13-2-2022	Azel Giovani	1	Persinaga Cup	Nasional

44	13-2-2022	Monna Rantika	1	Persinaga Cup	Nasional
45	13-2-2022	Siska Novita	1	Persinaga Cup	Nasional
46	13-2-2022	Ahmad Renaldi	1	Persinaga Cup	Nasional
47	13-2-2022	Andika Abi Ayu	1	Persinaga Cup	Nasional
48	13-2-2022	Ezki Alien Putra	2	Persinaga Cup	Nasional

### **Lampiran 3**

## **VISI, MISI DAN TUJUAN PERGURUAN RUSA PUTIH BENGKULU**

### **VISI PERGURUAN RUSA PUTIH**

***TANPA IMAN DAN AKHLAK KITA MENJADI LEMAH***

***DENGAN IMAN DAN AKHLAK KITA MENJADI KUAT***

#### **Dengan Indikator :**

1. Memutuskan segala usaha untuk penyempurnaan dan pembenahan dalam bidang-bidang teknis, latihan-latihan, perlengkapan dan peralatan olahraga, peningkatan dan pengembangan mutu dan perestasi anggota di bidang keolahragaan. Seni bela diri pencak silat yang lebih sempurna, sehingga akan menghasilkan atlet yang berprestasi optimal, dengan jalan:
2. Senantiasa selalu mendorong, membina dan meningkatkan perguruan seni bela diri rusa putih secara terus menerus.
3. Mendorong dan mengusahakan kelengkapan olahraga yang dibentuk sepanjang keadaan memungkinkan.
4. Mengadakan pertandingan-pertandingan secara berkala dan teratur secara pertandingan-pertandingan lainnya, guna untuk meningkatkan mutu prestasi para anggota.

5. Melaksanakan penertiban bidang organisasi dan keanggotaan secara teratur.
6. Menetapkan jadwal dan waktu latihan.
7. Meningkatkan/mengadakan peningkatan keterampilan anggota serta usaha-usaha lainnya demi kemajuan perguruan seni bela diri rusa putih.

#### **A. Misi Perguruan Rusa Putih**

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut di atas, Maka misi perguruan seni beladiri rusa putih Bengkulu adalah :

1. Menyelenggarakan pembinaan seni beladiri indonesia.
2. Menyelenggarakan pendidikan akhlak yang mulia, sesuai dengan ajaran islam.
3. Mengadakan panggilan dan penelitian ilmu seni beladiri untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan ilmu seni beladiri indonesia.
4. Aktif dalam lembaga olahraga baik yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta yang tidak menyimpang dari maksud dan tujuan perguruan rusa putih.
5. Menyelenggarakan perundingan dan pertemuan untuk memperluas pengalaman dan persaudaraan.

## **B. Tujuan perguruan Rusa Putih**

1. Mendidik serta membina ketangkasan keterampilan seni bela diri indonesia, jasmani dan rohani.
2. Memelihara kemurnian seni beladiri indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran agama islam, sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.

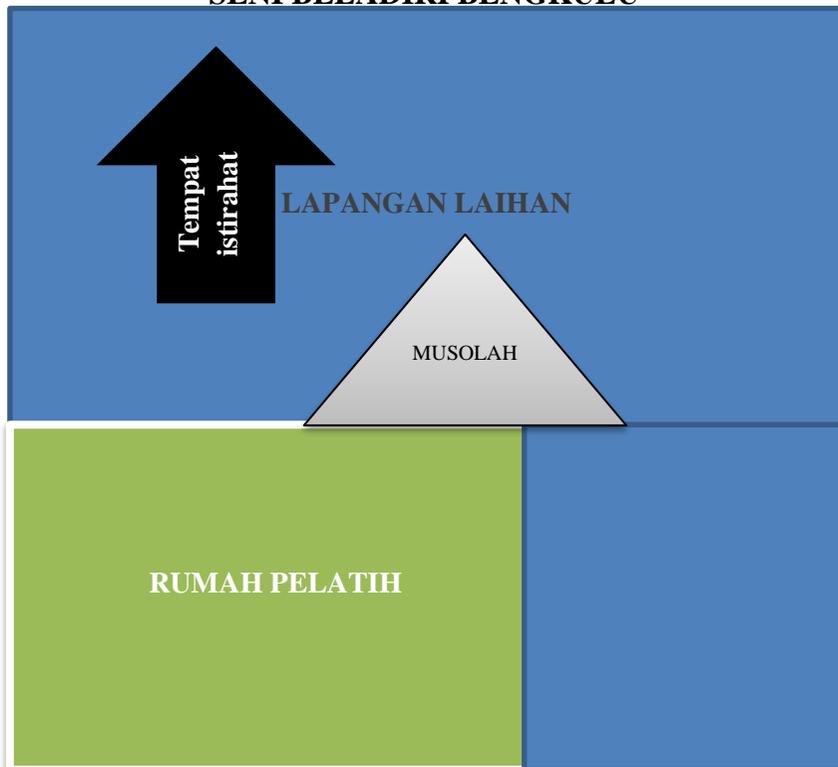
## Lampiran 4



**LEMBAGA PERGURUAN SENI  
BELADIRI INDONESIA  
RUSA PUTIH BENGKULU**  
SEKRETARIAT : JL.Kalimantan Kp. Kelawi  
Rt. 03/38  
Telp. 08127336498/085379249940 Bengkulu

---

### DENAH PERGURUAN SENI BELADIRI BENGKULU



**Lampiran 5**

**FOTO DOKUMENTASI DAN WAWANCARA DI  
PERGURUAN SENI BELADIRI RUSA PUTIH**



**Gambar 1. Peneliti Mewawancarai Bapak Andika Pratama**



**Gambar 2. Peneliti Mewawancarai Bapak Muhammad  
Jasman, SE**



**Gambar 3. Bimbingan Agama Bapak H. Marjohan dan bapak Muhammad Jasman,SE**



**Gambar 4. Peneliti Mewawancarai Ahmad Renaldi**



**Gambar 5. Piala Prestasi Perguruan Rusa Putih Bengkulu**



**Gambar 6. Tampil Seni Di Acara Pernikahan**

**Gambar 7. Pengambilan penghargaan**



**Gambar 8. Dokumentasi Doa Dan Tahlil Bersama Di Perguruan Rusa Putih Bengkulu**



**Gambar 9. Dokumentasi Remaja Perguruan Rusa Putih Bengkulu**



**Gambar 10. Dokumentasi Remaja Sholat Berjamaah**



**Gambar 11. Dokumentasi Remaja Latihan Di Lapangan**



**Gambar 12. Dokumentasi Wawancara Dengan  
Ibu Idha Prasetia Ningrum**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGLULU

Jalan Fakih Fatah Prapanj Desa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-52679 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor ~~104~~ /ln.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Msa Mulyadi, S.Ag., M.Pd  
NIP : 197005142000031004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rosli Delta Fitriarah, M.Pd  
NIP : 198107272007102004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan memperstapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Vini Hildawati  
NIM : 1811210024  
Judul : Upaya Pergeseran Seni Beladiri Silat Rusa Putih Melalui Cabang Seni Jaga Dalam Menangani Masalah Kenakalan Remaja Di Desa Terapuh Padang Kecamatan Talang Empat (Analisis Berbasis Agama Islam)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 10 October 2021  
PP. Dekan,

- Tembusan:  
1. Wakil rektor I  
2. Dosen yang bersangkutan  
3. Mahasiswa yang bersangkutan  
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

Nomor : 0844/Un.23/F.II/PP.00.9/02/2022      21 Februari 2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Ketua Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu

Di -  
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

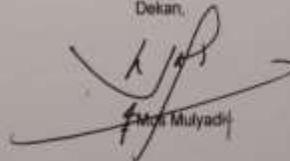
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Upaya Pelatih dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu**".

Nama : Vvi Heldawati  
NIM : 1811210024  
Prodi : PAJ  
Tempat Penelitian : Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu  
Waktu Penelitian : 22 Februari s/d 8 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



Mulyadi



LEMBAGA PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA  
RUSA PUTIH BENGKULU  
SEKRETARIAT : Jl. Kalimantan Kp. Kelawi Rt. 03/38  
Telp. 08127336498/085379249940 Bengkulu

Hal : Surat Izin

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Uinfas Bengkulu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Muhammad Jasman, SE

Jabatan : Ketua Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu

Menerangkan Bahwa :

Nama : Vivi Hekdawan

Nim : 1811210024

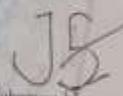
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah Kami Setujui Untuk Melaksanakan Penelitian Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu Sebagai Syarat Penyusunan Skripsi Dengan Judul :

**"Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu"**

Demikian Surat Ini Kami Sampaikan, Dan Atas Kerjasamanya Kami Mengucapkan Terima Kasih.

Bengkulu Tengah, Februari 2022  
Ketua Perguruan

  
Muhammad Jasman, SE



LEMBAGA PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA  
RUSA PUTIH BENGKULU

Alamat Sekretariat : Jl. Kembang Seri – Tabu Lagan/38385  
Telp. 08127336498/085379249940 Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO.

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Ketua Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu :

Nama : Muhammad Jasman, SE

Jabatan : Ketua Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Vivi Heldawati

NIM : 1811210024

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu Mulai Tanggal 22 Februari – 8 April 2022 Dengan Judul **“Upaya Pelatih Dalam Menangani Masalah Akhlak Remaja Di Perguruan Seni Beladiri Rusa Putih Bengkulu”**.

Demikian Surat Keterangan Ini Saya Buat Untuk Dapat Di Pergunakan Sebagaimana Mestinya.

Bengkulu Tengah,     April 2022  
Ketua Perguruan

  
Muhammad Jasman, SE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah-Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51275-51171-52879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VIVI HELDAWATI Pembimbing I/II : Dr. MUS MUYADI, M.Pd  
NIM : 1811210024 Judul Skripsi : UPAYA PELATIH DALAM MENANGANI  
Jurusan : TARBIYAH MASLAH AKHLAK REMAJA DI PERGURUAN SENI BELADIRI  
Prodi : PAI HUSA PUTIH BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 31-5-2022	BAB I - ✓	babula ardi kes - analisis data dari yg di analisis - penelitian	✓
2	3-6-2022	—	analisis & desk - kerangka teoritis - metode penelitian - penelitian kuantitatif yg di gunakan	✓
3	Kamis 9-6-2022	—	ada komisi khusus - kisi jawaban yg di gunakan - cara yg benar & lebih detail - bagian judul lebih jelas	✓



Mengetahui  
Dekan

Dr. MUSMUYADI, M.Pd  
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 6-6-2022

Pembimbing I/II

Dr. MUS MUYADI, M.Pd  
NIP.197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-52679 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VIVI HELDAWATI Pembimbing I/II : Dr. MUS MULYADI, M.Pd  
NIM : 1811210024 Judul Skripsi : UPAYA PELATIH DALAM MENANGANI  
Jurusan : TARBIYAH MASLAH AKHLAK REMAJA DI PERGURUAN SENI BELADIRI  
Prodi : PAJ BUSA PUTIH BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7	14-6-2022	Bab I - U	Alhamdulillah - lengkap - lampiran	✓
5	20-6-2022	Bab I - U	Alhamdulillah	✓



Mengetahui  
Dekan

Dr. MUS MULYADI, M.Pd  
NIP.197065142000031004

Bengkulu, 15-6-2022  
Pembimbing I/II

Dr. MUS MULYADI, M.Pd  
NIP.197065142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Pahlawan Fatmahan Pengas Desa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51219-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VIVI HELDAWATI Pembimbing I/II : ROSSI DELTA FITRIANAH, M.Pd  
NIM : 1811210024 Judul Skripsi : UPAYA PELATIH DALAM MENANGANI  
Jurusan : TADBIYAH MASLAH AKHLAK REMAJA DI PERGURUAN SENI BELADIRI  
Prodi : PAI RUSA PUTIH BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 25 April 2022	I - V	Perbaiki Mula 1/10 - Perbaiki Daftar Isi - Sumbangkan Abstrak/ Lampiran di Analisis	
2	Jumat, 29 April 2022	I - V	Tambahkan foto - Abstrak - Cara Pengantar	
3	Selasa, 17 Mei 2022	I - V	Abstrak keesakan Ayang - Lengkapi Lampiran	

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. M. S. MULYADI, M.Pd  
NIP. 197905142000011004

Bengkulu, 15 Mei 2022  
Pembimbing I/II  
  
ROSSI DELTA FITRIANAH, M.Pd  
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53078 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : VIVI HELDAWATI Pembimbing I/II : ROSSI DELTA FITRIANAH, M.Pd  
NIM : 1811210024 Judul Skripsi : UPAYA PELATIH DALAM MENANGANI  
Jurusan : TARBIYAH MASLAH AKHLAK REMAJA DI PERGURUAN SENI DELADIRI  
Prodi : PAI RUSA PUTIH BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Senin, 24 Mei 2022	1 - ✓	- Polusi Air, <sup>air</sup> <del>udara</del> - <del>Waktu</del> <sup>Waktu</sup> - <del>Pertanian</del> <sup>Pertanian</sup> <del>industri</del> <sup>industri</sup> <del>penduduk</del> <sup>penduduk</sup> - <del>aktivitas</del> <sup>aktivitas</sup> <del>penduduk</del> <sup>penduduk</sup> - <del>dulu</del> <sup>dulu</sup> <del>penduduk</del> <sup>penduduk</sup>	
5	Jumat, 27 Mei 2022	1 - ✓	- <del>hasil</del> <sup>hasil</sup> <del>penelitian</del> <sup>penelitian</sup> - <del>di</del> <sup>di</sup> <del>analisis</del> <sup>analisis</sup> <del>juga</del> <sup>juga</sup> <del>dan</del> <sup>dan</sup> - <del>Aras</del> <sup>Aras</sup> <del>hande</del> <sup>hande</sup> - <del>lampiran</del> <sup>lampiran</sup> <del>distribusi</del> <sup>distribusi</sup> - <del>dan</del> <sup>dan</sup> <del>kelebihan</del> <sup>kelebihan</sup>	
6	Senin, 30 Mei 2022	1 - ✓	Acc Lanjut ke <del>penelitian</del> <sup>penelitian</sup>	

Mengotabui  
Dekan  
  
Dr. MUIS MULYADI, M.Pd  
NIP. 197305142000031004

Bengkulu, 30 Mei 2022  
Pembimbing I/II  
  
ROSSY DELTA FITRIANAH, M.Pd  
NIP. 198107272007102004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

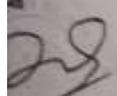
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

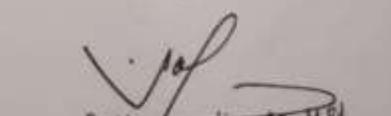
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing I/II : Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd  
 1811210024 Judul Skripsi : Wajah Perempuan Sembeludri rasa putih  
 Terbitan Dalam Memahami Masalah Akhir Remaja di desa Tengah  
 Pembimbing Akademik (Pembina Keseluruhan) : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Komul 9-12-2021	proposal	1. Latar belakang 2. Dac. Logampon 3. Rumus nomus 4. Wjwan	/
Rah 15-12-2021	-11-	1. Dac. Logampon 2. Rumus nomus 3. Kijunon	/
Juni 21-12-2021	-8-	4. fesi. fesi. of vovsal 5. fesi. fesi. of	/
Jurnal 30-12-2021	-11-	1. fesi. fesi. of 2. Vovsal 3. fesi. fesi. of 4. fesi. fesi. of 5. fesi. fesi. of 6. fesi. fesi. of	/
		1. Vovsal 2. Vovsal 4. fesi. fesi. of 5. Rumus	/

Bengkulu, \_\_\_\_\_  
Pembimbing I/II

  
Mus Mulyadi, M.Ag., M.Pd  
196903081996031005

  
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

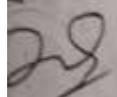
Jl. Raden Fatah Peng. Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

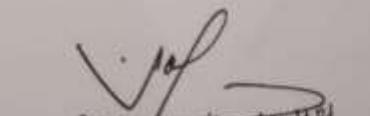
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama: Vivi Helidawati Pembimbing I/II : Dr. Mus Muryadi, S.Ag, M.Pd  
 NIM: 180710024 Judul Skripsi : Uraian Keagamaan Suku beladiri rusa putih  
 Tanggal:                      Dalam Memenuhi Masalah Akhir Persepsi di desa Tersebut  
 Pendidikan: Agribisnis Fakultas: Kecamatan taukem Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Komis 12-12-2021	proposal	1. latar belakang 2. data lapangan 3. Rumus Nomis 4. Tujuan	<i>[Signature]</i>
Rah 15-12-2021	- - -	1. data lapangan 2. Rumus Nomis 3. Kejuruan	<i>[Signature]</i>
Amis 20-12-2021	- - -	4. teori dasar dg uraian 5. paragraf	<i>[Signature]</i>
Jurnal 30-12-2021	- - -	1. penulisan tabel 2. Uraian keagamaan 3. Jurni penulisan 4. metode pengisian data 5. sumber data 6. data keparaloba	<i>[Signature]</i>
		1. Uraian 2. uraian 4. uraian data 5. Rumus	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

getabel  
 an  
  
 Sahadi, M.Ag, M.Pd  
 0813081996031005

  
 Dr. Mus Muryadi, S. Ag, M.Pd  
 NIP. 19600514200031004

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: Vivi Heidawati Pembimbing I/II : Rosa Datta Fitriarah, H.Pd  
 : 1811210024 Judul Skripsi : Uzaya Pengurusan sewa Beladiri Puci Putih  
 : Terhuyah Dalam Memanagem Masalah Kerakakan Peraga di Desa Teroh  
 : PAI Pedang Kecamatan Takam Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu, 24 November 2021	I - IV	- PERIKSI MERODE Tambahkan PERKI MILES and USEMAN - PERIKSI ICAAB SEHAN dard	
Rabu, 01 Desember 2021	I - III	- Tambahkan INSTRUMEN PENELITIAN - Pedoman BZ/KIS' KIS wawancara / observasi	
Sabtu, 09 Desember 2021	I - IV	PERIKSI (Lama) BERISNY Tambahkan hatic OBSERVASI / PENYAMPAHAN LANGSUNG Rumusan masalah di PERIKSIAN / disedikan	



Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II  
  
Rosa Datta Fitriarah, H.Pd  
 NIP. 198107272007102004